



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI BANGUN DATAR
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**OLEH
RESTI NANDA ADELIA
NPM 16120427**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2023



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI BANGUN DATAR
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS PGRI
SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

OLEH

RESTI NANDA ADELIA

NPM 16120427

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023

SKRIPSI
ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI BANGUN DATAR
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Yang disusun dan diajukan oleh
RESTI NANDA ADELIA
NPM 16120427

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, 15 Agustus 2023

Pembimbing I,



Sukamto, S.Pd., M.Pd

NPP 987701131

Pembimbing II,



Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd

NPP 098301237

SKRIPSI
ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI BANGUN DATAR
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

yang disusun dan diajukan oleh
RESTI NANDA ADELIA
NPM 16120427
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si

NPP 997401149



Sekretaris



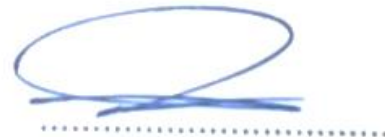
Ervina Ika Subekti, S.Si., M.Pd

NPP 098601235

Penguji I

Sukamto, S.Pd., M.Pd

NPP 987701131



Penguji II

Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd

NPP 098301237



Penguji III

Fajar Cahyadi, S.Pd., M.Pd

NPP 117901362



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah 216)
2. Jangan pernah menyalahkan siapapun dalam hidupmu. Orang baik memberimu kebahagiaan. Orang jahat memberimu pengalaman. Orang terburuk memberimu pelajaran. Dan orang terbaik memberimu kenangan.
(Resti Nanda Adelia)

Persembahan

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Subardi (Alm) dan Ibu Wagirahmi, yang tiada henti untuk memberikan dukungan, motivasi, dan doa disetiap langkah kecil usahaku.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tang di bawah ini:

Nama : Resti Nanda Adelia

NPM : 16120427

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar” yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,



Resti Nanda Adelia

NPM 16120427

ABSTRAK

RESTI NANDA ADELIA. NPM 16120427. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”. Skripsi Program Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, pembimbing I Sukamto, S.Pd., M.Pd., pembimbing II Ryky Mandar Sary S.Pd., M.Pd. 2023.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah peserta didik masih sangat kesulitan menghadapi soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah terutama pada materi bangun datar.

Fokus penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita pada peserta didik sekolah dasar materi bangun datar dengan objek utamanya peserta didik kelas IV. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sumber data pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Wawancara dilakukan dengan 9 siswa dan guru kelas IV SD Negeri Sarirejo 04 Pati.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Sarirejo 04 Pati, menunjukkan bahwa (1) Kemampuan pemecahan masalah siswa dalam kategori rendah sudah mampu memenuhi indikator 1 yaitu kemampuan memahami masalah sedangkan pada indikator 2, 3 dan 4 siswa menunjukkan cukup memiliki kemampuan menyusun rencana penyelesaian, kurang memenuhi kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian dan tidak memenuhi kemampuan mengecek/menafsirkan kembali. (2) Kemampuan pemecahan masalah siswa kategori sedang sudah mampu memenuhi indikator 1 dan 2 yaitu memenuhi kemampuan memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian sedangkan pada indikator 3 dan 4 siswa menunjukkan cukup memiliki kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian dan tidak memenuhi kemampuan mengecek/menafsirkan kembali. (3) Kemampuan pemecahan masalah siswa kategori tinggi sudah mampu memenuhi indikator 1, 2 dan 3 yaitu memenuhi kemampuan memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian dan melaksanakan rencana penyelesaian sedangkan indikator 4 siswa menunjukkan kurang memenuhi kemampuan mengecek/menafsirkan kembali..

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan kepada guru yaitu sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal secara bertahap. Saran bagi siswa adalah diharapkan terbiasa menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan aturan-aturan pengerjaan soal yang benar dan sesuai tahapan pemecahan masalah.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Universitas PGRI Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang Ibu Dr Arri Handayani., S.Psi., M.Si., yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Bapak Sukamto, S.Pd., M.Pd., yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, ketekunan, ketelitian dan dorongan positif pada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing II Ibu Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing penulis dengan penuh didikasi yang tinggi, sabar, dan bijaksana serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Wali Ibu Intan Rahmawati, S.Pd, M.Pd yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

8. Kepala Sekolah SDN Sarirejo 04 Pati Bapak Wisnu Prastyawan, S.Pd yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpin.
9. Guru Kelas IV SDN Sarirejo 04 Pati Ibu Diana Maya Puspitasari yang telah memberikan bantuan, informasi, dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Almarhum Bapak Subardi dan Ibu Wagirahmi yang telah rela mengorbankan segalanya dan mendoakan saya untuk masa depan hingga saat ini.
11. Kedua kakak saya Bhekti Dian Adelia dan Nur Huda Rahmawan yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat atas semua kegiatan saya.
12. Siswa kelas IV SDN Sarirejo 04 Pati yang telah membantu kelancaran dan kemudahan penelitian.
13. Teman-teman saya Hidayah Sri Murwati, Hanreza Yuniari Pranstika, Rima Atreza M, Erna Rokhayati, dan Siti Diah Ayu yang membantu dan menenami dalam menyelesaikan skripsi
14. Zahroni Muharram Prasetya, S.Pd., partner dalam segala kondisi yang selalu menyediakan pundak dan memberi bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
15. Sahabat dan teman Program PGSD angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan.

Semarang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan Penelitian.....	19
B. Setting Penelitian.....	19
C. Data, Sumber Data dan Instrumen.....	19
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	24
E. Keabsahan Data.....	25
F. Metode Analisis Data.....	27

G.	Prosedur Tahapan Penelitian.....	29
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
A.	Deskripsi dan Latar Penelitian	31
B.	Temuan Hasil Penelitian	31
C.	Pembahasan.....	70
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....		79
A.	Simpulan	79
B.	Saran	80
C.	Keterbatasan Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar	21
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Mengenai Peran dalam Mengupayakan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Bangun Datar.....	23
Tabel 3.4 Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif menurut Lincon dan Guba	25
Tabel 4.1 Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar	33
Tabel 4.3 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA1	56
Tabel 4.4 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA2	57
Tabel 4.5 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA14	59
Tabel 4.6 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA4	60
Tabel 4.7 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA6	61
Tabel 4.8 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA13	62
Tabel 4.9 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA3	63
Tabel 4.10 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA9	64

Tabel 4.11 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA15	65
Tabel 4.12 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Kategori Rendah.....	66
Tabel 4.13 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Kategori Sedang.....	68
Tabel 4.14 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Kategori Tinggi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Persegi.....	10
Gambar 2.2 Persegi Panjang.....	11
Gambar 2.3 Segitiga Sama Kaki.....	11
Gambar 2.4 Segitiga Sama Sisi.....	11
Gambar 2.5 Segitiga Siku-siku.....	12
Gambar 2.6 Ketupat.....	12
Gambar 2.7 Trapesium.....	13
Gambar 2.8 Jajar genjang.....	13
Gambar 2.9 Layang-layang.....	14
Gambar 4.1 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA1.....	34
Gambar 4.2 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA1.....	35
Gambar 4.3 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA1.....	35
Gambar 4.4 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA1.....	36
Gambar 4.5 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA2.....	37
Gambar 4.6 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA2.....	37
Gambar 4.7 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA2.....	38
Gambar 4.8 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA2.....	38
Gambar 4.9 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA14.....	39
Gambar 4.10 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA14.....	40
Gambar 4.11 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA14.....	40
Gambar 4.12 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA14.....	41
Gambar 4.13 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA4.....	41
Gambar 4.14 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA4.....	42
Gambar 4.15 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA4.....	42
Gambar 4.16 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA4.....	43
Gambar 4.17 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA6.....	44
Gambar 4.18 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA6.....	44
Gambar 4.19 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA6.....	45

Gambar 4.20 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA6.....	45
Gambar 4.21 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA13.....	46
Gambar 4.22 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA13.....	47
Gambar 4.23 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA13.....	47
Gambar 4.24 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA13.....	48
Gambar 4.25 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA3.....	48
Gambar 4.26 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA3.....	49
Gambar 4.27 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA3.....	50
Gambar 4.28 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA9.....	51
Gambar 4.29 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA9.....	51
Gambar 4.30 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA9.....	52
Gambar 4.31 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA9.....	52
Gambar 4.32 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA15.....	53
Gambar 4.33 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA15.....	54
Gambar 4.34 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA15.....	54
Gambar 4.35 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA15.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	16

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
LAMPIRAN 1 Lembar Usulan Tema Skripsi	86
LAMPIRAN 2 Lembar Persetujuan Proposal Skripsi	87
LAMPIRAN 3 Surat Ijin Penelitian.....	88
LAMPIRAN 4 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	89
LAMPIRAN 5 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN Sarirejo 04 Pati	90
LAMPIRAN 6 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	91
LAMPIRAN 7 Lembar Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	93
LAMPIRAN 8 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	97
LAMPIRAN 9 Instrumen Pedoman Wawancara Peserta Didik	102
LAMPIRAN 10 Instrumen Pedoman Wawancara Guru.....	104
LAMPIRAN 11 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	107
LAMPIRAN 12 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	117
LAMPIRAN 13 Hasil Wawancara Guru	126
LAMPIRAN 14 Hasil Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Tes Kemampuan	129
LAMPIRAN 15 Wawancara Pra Penelitian.....	130
LAMPIRAN 16 Daftar Nilai Peserta Didik Kelas IV.....	132
LAMPIRAN 17 Dokumentasi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia (UURI) No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemabangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang perlu dipelajari, dipahami, dan penguasaan sejak dini untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan rumus-rumus matematika serta menafsirkan gagasan dengan menggunakan model matematika berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, atau tabel yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Afriansyah, Herman & Dahlan, 2021). Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Oleh karena itu, untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan dan pemahaman atas matematika yang kuat sejak dini. Objek kajian matematika bersifat abstrak, metode untuk melakukan kajian terhadap objek matematika bersifat deduktif, sehingga kebermaknaan pembelajaran matematika di SD salah satunya dapat ditingkatkan melalui pembelajaran matematika dalam konteks dunia nyata peserta didik (Wirdayat. 2016).

Salah satu pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar adalah pembelajaran numerasi (matematika). Dimana matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan matematika diberikan sejak

didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama (BSNP, dalam Wahyuningtyas, dkk, 2018).

Pelaksanaan pembelajaran matematika di depan kelas seharusnya tidak cukup hanya dengan membekali materi saja, akan tetapi juga diperlukan upaya yang nyata untuk menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah dimana fokus utama dalam pembelajaran matematika (Wardana dan Rifaldiyah, 2019). Pemecahan masalah merupakan salah satu bagian penting yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardana dan Damayani (2017) bahwa pembelajaran matematika di sekolah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Wardana dan Rifaldiyah (2019) menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh pengalamannya menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan dalam pemecahan masalah secara tidak rutin. Pendapat ini sejalan dengan Agriyati & Istiqomah (dalam Bernard, 2018) bahwa kemampuan pemecahan sangat penting dalam matematika, karena pemecahan masalah merupakan hal pokok dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik tingkat tinggi untuk mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki untuk menyelesaikan masalah yang ditemui oleh peserta didik. Kemampuan pemecahan masalah penting dimiliki oleh peserta didik karena dengan memecahkan masalah peserta didik juga dapat mengenal konsep yang belum diketahui, sehingga dapat dijadikan oleh peserta didik sebagai pengalaman untuk pembelajaran selanjutnya (Octavia, dkk 2018).

Menurut Rohim et al, (2021) melakukan evaluasi terhadap pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan selama proses pendidikan seorang peserta didik. Tujuan keberhasilan pendidikan juga tidak

dapat diukur dengan jenis evaluasi tertentu, oleh karena itu diperlukan alat ukur yang tepat dalam mencapainya.

Pemberian soal tes merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan keterampilan numerasi peserta didik. Memotivasi dan memberi tanggung jawab pada peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran matematika. Dalam hal ini, peserta didik harus mampu meningkatkan dan mengembangkan keterampilan numerasi dalam mengerjakan soal yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Pemberian dan pengerjaan materi dalam bentuk soal uraian yang disesuaikan dengan penguasaan kurikulum dan materi di kelas. Peserta didik diharapkan dapat melatih kemampuan bernalar yang dimiliki masing-masing peserta didik. Pembentukan soal dilandasi dengan adanya stimulus agar peserta didik tertarik dan terbiasa untuk meningkatkan kemampuan membaca sesuai dengan levelnya. Sehingga lebih mudah dan lancar dalam mengerjakan soal (Shofan dalam Siti, dkk, 2019).

Dalam pembelajaran matematika, masalah matematika biasanya dituangkan dalam bentuk soal cerita. Menurut Wahyudin (dalam Juliansa, dkk 2019) soal cerita sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik karena soal tersebut mengedepankan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penyelesaiannya, tidak semua peserta didik menggunakan langkah-langkah ataupun tahapan dalam mengerjakan soal cerita. Salah satu tahapan untuk menyelesaikan pemecahan masalah dalam bentuk soal cerita adalah tahapan Polya.

Peserta didik masih sangat kesulitan menghadapi soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah terutama pada materi bangun datar. Tidak semua peserta didik mampu menyelesaikan dengan baik. Peserta didik belum bisa menggunakan strategi yang cocok untuk menyelesaikan soal, peserta didik cenderung berprinsip menghafal rumah bukan memahami konsep bangun datar. Ketika melakukan perhitungan ada yang langkah perhitungannya kurang teliti bahkan ada yang masih salah dalam menggunakan simbol matematika, sehingga penyelesaian dan hasil pemecahan matematisnya tidak

sesuai jawaban. Roudho, dkk (2019) peserta didik berkemampuan tinggi mampu melakukan langkah Polya dengan baik. Peserta didik dengan kemampuan sedang hanya mampu melakukan langkah Polya sampai ditahap merencanakan masalah, pada tahap melaksanakan dan memeriksa kembali peserta didik masih kurang memerhatikan. Sedangkan peserta didik berkemampuan rendah masih mengalami kesulitan dalam semua tahapan Polya, karena peserta didik kurang paham dengan makna soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian, yaitu di sekolah dasar di Kota Pati berupa daftar nilai dan hasil wawancara dari guru kelas IV SDN Sarirejo 04 Pati diperoleh bahwa nilai matematika peserta didik masih tergolong rendah dengan nilai di bawah KKM sejumlah 6 siswa dari 15 siswa, kategori sedang berada pada rata-rata KKM sejumlah 2 siswa dari 15 siswa dan kategori tinggi di atas KKM sejumlah 7 siswa dari 15 siswa. dan hasil wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu untuk memecahkan masalah secara bertahap. Sehingga peneliti memilih penelitian di SD tersebut guna menganalisis kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita pada peserta didik sekolah dasar materi bangun datar dengan objek utamanya peserta didik kelas IV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis

kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pembelajaran matematika, khususnya tentang pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai pendukung teori dan referensi untuk penelitian berikutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti, diantaranya:

a. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika berdasarkan tahapan-tahapan yang ada dalam menyelesaikan soal cerita dengan baik.

b. Bagi guru

Sebagai acuan dalam proses pembelajaran matematika pada penyelesaian soal cerita materi bangun datar di kelas IV dan referensi mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

c. Bagi sekolah

Sebagai patokan untuk merancang pembelajaran matematika mengenai pemecahan masalah yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar. Sekolah juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi sekolah.

d. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai sebuah perlakuan tertentu guna menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika dalam penyelesaian soal cerita materi bangun datar.

E. Penegasan Istilah

1. Tahapan Polya

Strategi Polya adalah strategi umum yang terkenal dalam pemecahan masalah menurut Polya (Hidayah, 2016) terdapat empat langkah dalam pemecahan masalah matematika. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Memahami masalah (*understanding problem*)

Pada tahap ini peserta didik dimungkinkan harus memahami masalah yang diberikan yaitu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan untuk menyelesaikan soal atau masalah yang diberikan.

b. Merencanakan pemecahan masalah (*devising a plan*)

Pada tahap ini peserta didik dituntut harus mampu menentukan permasalahan variabel, membuat model matematika, menentukan strategi atau metode yang akan digunakan dan menuliskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal atau masalah.

c. Melaksanakan rencana pemecahan masalah (*carrying out the plan*)

Pada tahap ini peserta melakukan rencana yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya yaitu merencanakan pemecahan masalah. Kemampuan peserta didik memahami substansi materi dan keterampilan siswa melakukan perhitungan matematika akan sangat membantu peserta didik untuk melaksanakan penyelesaian soal.

d. Memeriksa kembali solusi yang diperoleh (*looking back*)

Pada tahap terakhir ini, peserta didik melakukan refleksi yaitu mengecek atau menguji solusi yang telah diperoleh.

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah matematika merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang diberikan dengan menggunakan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya.

3. Soal Cerita

Menurut Umam, dkk (2017) soal cerita merupakan suatu soal berupa kalimat-kalimat cerita dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang dapat

dibuat menjadi kalimat matematika atau persamaan matematika berupa hitungan. Soal cerita dalam penelitian ini merupakan soal matematika yang berbentuk cerita terkait dengan bangun datar khususnya mengenai luas dan keliling yang terdapat pada mata pelajaran matematika di kelas IV.

4. Bangun Datar

Bangun datar menurut Rahaju (2008: 252) dapat didefinisikan sebagai bangun yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal. Cakupan materi bangun datar pada pembelajaran matematika meliputi sifat bangun datar, keliling dan luas. Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) matematika kelas IV menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua dan 4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Matematika

Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 (dalam Utami dan Wutsqa, 2017) matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam daya pikir manusia. Matematika tidak hanya dipelajari di dalam kelas, namun juga dengan kegiatan sehari-hari.

Menurut Yurniwati (2019: 8) matematika tidak hanya mengembangkan keterampilan komputasi (operasi hitung) tetapi juga *soft skill*, seperti menemukan konsep, mengolah informasi, mengomunikasikan ide dalam bentuk simbol, bagan, gambar, atau kalimat secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan Vandini (2015) matematika merupakan suatu ilmu struktur yang berkaitan dengan konsep abstrak dan mempelajari tentang pola atau simbol-simbol tertentu yang dapat digunakan di hampir semua cabang ilmu pengetahuan.

Ulya (2016) menyatakan bahwa matematika sangat berperan dalam dunia pendidikan, karena matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu.

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan bagian penting dari kurikulum matematika karena dalam proses pembelajarannya mengharapkan peserta didik mampu memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dan diterapkan pada pemecahan masalah bersifat rutin. Selain itu sebagai usaha mencari jalan keluar melalui proses kompleks yang menuntut seseorang mengkoordinasikan pengalaman, pengetahuan dan intuisi untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai (Roebiyanto dan Harmini, 2017: 14-15).

Anwar dan Amin (dalam Netriwati, 2016) menyatakan bahwa pemecahan masalah berarti sebagai suatu kesulitan sehingga membutuhkan usaha untuk mencari jalan keluar. Sedangkan Ulya (2016) berpendapat bahwa pemecahan masalah merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya ke dalam situasi baru.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemecahan masalah merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai upaya untuk mencari jalan keluar seseorang ketika berada pada suatu kondisi maupun situasi kesulitan.

3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan pemecahan masalah

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Beberapa model pembelajaran yang digunakan guru yang terbukti efektif, yaitu :

a. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Pada model pembelajaran ini upaya yang dilakukan guru adalah menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik, mendorong peserta didik mengumpulkan informasi, membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan bahan untuk di presentasi, serta membantu mengevaluasi proses penyelesaian masalah.

b. Model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning (CTL)*

Pada model pembelajaran ini mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata peserta didik. Guru memberikan pembelajaran dan mengupayakan fasilitas peserta didik untuk mencari kemampuan untuk dapat hidup dari yang dipelajari pada situasi nyata.

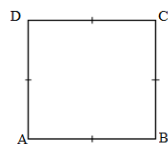
c. Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

Pada model pembelajaran ini upaya yang dilakukan guru adalah membagi setiap kelompok menjadi 4 orang, memberikan masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia nyata yang beragam, guru memberikan reward kepada kelompok yang terbaik, selalu mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan sehingga didapat keberhasilan pembelajaran yang baik.

4. Materi Bangun Datar

Materi yang diajarkan di kelas IV salah satunya adalah geometri sederhana yaitu bangun datar. Damayani (2018: 59-62) menyatakan bangun datar adalah sebuah bangun berupa bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis. Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar. Berikut adalah materi tentang sifat-sifat bangun datar:

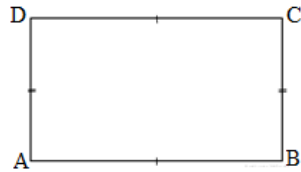
a. Sifat-sifat persegi



Gambar 2.1 Persegi

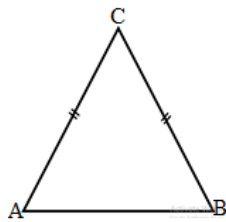
- 1) Memiliki 4 ruas garis AB, BC, CD, dan DA
- 2) Keempat ruas garis sama panjang
- 3) Memiliki empat buah sudut yang sama besar yaitu 90°

b. Sifat-sifat persegi panjang



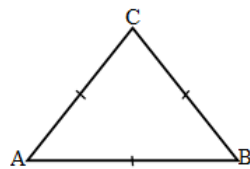
Gambar 2.2 Persegi Panjang

- 1) Memiliki 4 ruas garis AB, BC, CD, dan DA
 - 2) Dua ruas garis yang berhadapan sama panjang
 - 3) Memiliki dua macam ukuran panjang dan lebar
 - 4) Memiliki empat buah sudut yang sama besar yaitu 90°
- c. Sifat-sifat segitiga sama kaki



Gambar 2.3 Segitiga Sama Kaki

- 1) Memiliki 3 ruas garis AB, AC, dan BC
 - 2) Dua ruas garis kaki sama panjang AB dan AC
 - 3) Memiliki dua macam ukuran, alas, dan tinggi
 - 4) Memiliki 3 buah sudut lancip
 - 5) Sudut A dan B sama besar
- d. Sifat-sifat segitiga sama sisi

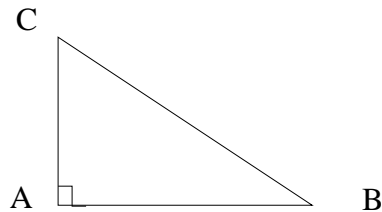


Gambar 2.4 Segitiga Sama Sisi

- 1) Memiliki 3 ruas garis AB, BC, dan AC
- 2) Ketiga ruas garis sama panjang

- 3) Memiliki dua macam ukuran yaitu alas dan tinggi
- 4) Semua sudutnya sama besar yaitu 60°

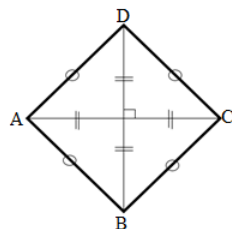
e. Sifat-sifat segitiga siku-siku



Gambar 2.5 Segitiga Siku-siku

- 1) Memiliki 3 ruas garis AB, BC, dan AC
- 2) Memiliki garis tegak lurus pada alas (tinggi)
- 3) Memiliki ukuran alas dan tinggi
- 4) Memiliki dua buah sudut lancip
- 5) Memiliki satu buah sudut siku-siku (90°)

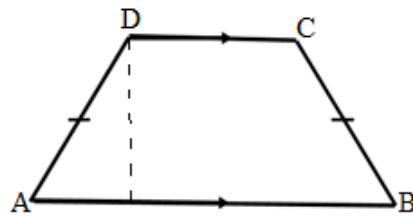
f. Sifat-sifat ketupat



Gambar 2.6 Ketupat

- 1) Memiliki 4 ruas garis AB, BC, CD, dan AD
- 2) Dua garis yang berhadapan sama panjang
- 3) Memiliki dua macam ukuran diagonal
- 4) Memiliki dua buah sudut lancip
- 5) Memiliki dua buah sudut tumpul

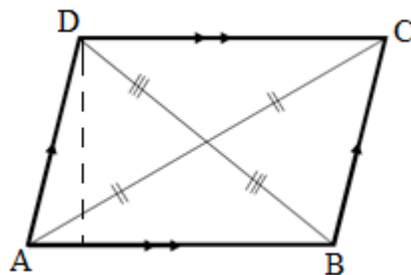
g. Sifat-sifat trapesium



Gambar 2.7 Trapesium

- 1) Memiliki 4 ruas garis AB, BC, CD, dan AD
- 2) Garis tinggi = garis tegak lurus pada garis alas
- 3) Memiliki dua macam ukuran, alas, dan tinggi
- 4) Memiliki dua buah sudut lancip
- 5) Memiliki dua buah sudut tumpul

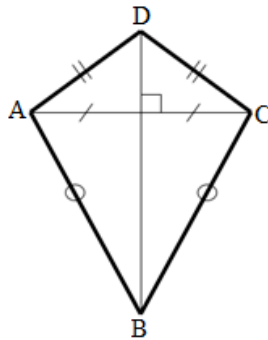
h. Sifat-sifat jajargenjang



Gambar 2.8 Jajar genjang

- 1) Memiliki 4 ruas garis AB, BC, CD, dan AD
- 2) Dua garis yang berhadapan sama panjang
- 3) Memiliki dua macam ukuran sama tinggi
- 4) Memiliki dua buah sudut lancip
- 5) Memiliki dua buah sudut tumpul

i. Sifat-sifat layang-layang



Gambar 2.9 Layang-layang

- 1) Memiliki 4 ruas garis AB, BC, CD, dan AD
- 2) Dua garis yang berdekatan sama panjang
- 3) Memiliki dua macam ukuran diagonal
- 4) Memiliki dua buah sudut lancip
- 5) Memiliki dua buah sudut tumpul

Dari semua materi bangun datar yang dipaparkan diatas, dalam penelitian ini materi yang disampaikan mengenai keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga.

Keliling bangun datar adalah jumlah seluruh sisi-sisi pada bangun datar, dimana persegi merupakan bangun datar yang keempat sisinya (s) sama panjang untuk mencari keliling menggunakan rumus ($K = 4 \times s$). Sedangkan persegi panjang merupakan bangun datar yang kedua pasang sisi yang berhadapan sama panjang (l), sejajar, dan lebar (l) sejajar, untuk mencari kelilingnya menggunakan rumus ($K = 2 \times (p + l)$ atau $K = 2 \times p + 2 \times l$) dan segitiga merupakan bangun datar yang dibatasi tiga sisi untuk mencari keliling menggunakan rumus ($K = \text{jumlah semua sisi}$).

Luas bangun datar adalah besarnya daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi bangun datar tersebut. Luas persegi adalah besarnya daerah yang dibatasi oleh keempat sisinya (s) dengan rumus ($L = s^2$). Sedangkan luas persegi panjang dapat dicari menggunakan rumus ($L = p \times l$) dengan keterangan p adalah panjang dan l adalah lebar. Luas segitiga dapat

dihitung menggunakan rumus ($L = \frac{1}{2} a \times t$) dimana a adalah alas dan t adalah tinggi.

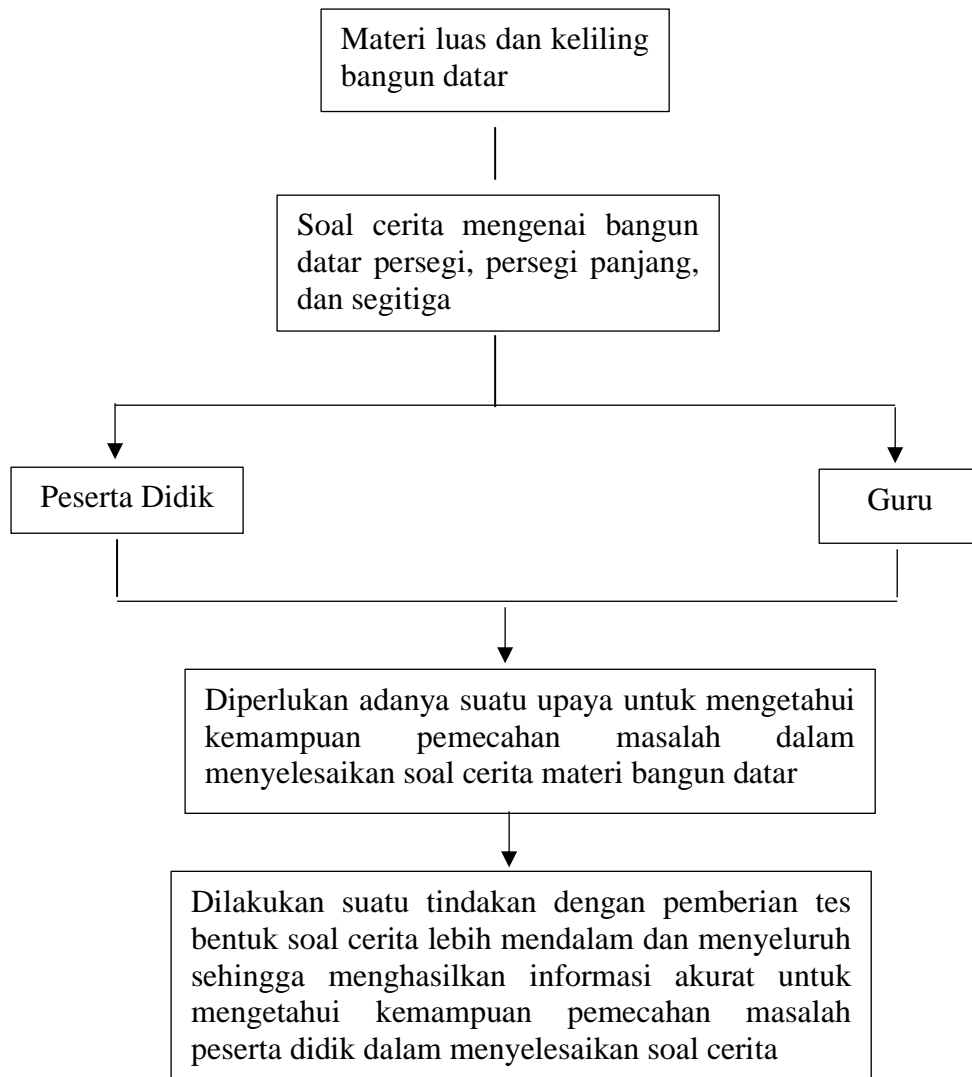
B. Kerangka Pemikiran

Soal cerita merupakan pokok bahasan yang sulit dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik sulit mengerjakan masalah-masalah dalam bentuk soal cerita, hal ini membutuhkan teknik dan strategi berupa latihan-latihan rutin yang tidak didapat secara instan.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar dan mengetahui peran guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan ketika menjumpai soal cerita matematika mengenai pemecahan masalah terutama dalam menentukan strategi yang pas dan cocok. peserta juga kurang teliti dalam menggunakan simbol matematika, sehingga penyelesaiannya tidak sesuai dan mengakibatkan hasil pemecahan matematisnya juga tidak sesuai. Peneliti akan melakukan penelitian berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan tahapan polya.

Kemampuan pemecahan masalah peserta didik dapat diketahui dengan menganalisis hasil pekerjaan menggunakan instrumen berupa tes tertulis. Sedangkan untuk mengonfirmasi jawaban soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan peran guru sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita dapat diketahui melalui wawancara.

Berdasarkan paparan diatas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar, maka diperlukan adanya sebuah penelitian hasil yang diperoleh dapat maksimal. Adapun kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan pada Bagan 2.1:



Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran

5. Kajian Teori yang Relevan

Kajian yang relevan dengan penelitian yang berjudul analisis kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sarirejo 04 Pati dalam menyelesaikan soal materi bangun datar sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurani, dkk (2019) dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rambah Samo Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”. Dalam penelitian ini peserta didik dengan kemampuan pemecahan masalah yang sangat

baik berada pada kategori level tinggi. Peserta didik dengan kategori level tinggi mampu menyelesaikan soal secara runtut menggunakan tahapan Polya. Namun masih kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Peserta didik dengan kemampuan pemecahan masalah yang baik berada pada kategori level sedang, karena telah melakukan penyelesaian soal menggunakan tahapan Polya secara benar dan terurut. Namun tidak melakukan pengecekan kembali sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Dalam penyelesaian soal peserta didik tersebut mengalami kesulitan dalam pengecekan kembali hasilnya dan kurang teliti dalam perhitungan. Sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah kurang baik, berada pada kategori level rendah. Pada level ini, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan model matematika, bahkan beberapa soal tidak terselesaikan dengan baik berdasarkan tahapan Polya.

Penelitian yang dilakukan oleh Raudho, dkk (2020) dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Phytagoras Berdasarkan Langkah-langkah Polya”. Dalam penelitian ini, siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat mengerjakan soal phytagoras dengan langkah-langkah Polya secara baik. Namun terdapat satu siswa berkemampuan tinggi mampu mengerjakan soal dengan benar tetapi tidak menuliskan informasi diketahui dan ditanya. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sedang hanya mampu melakukan langkah-langkah Polya secara maksimal sampai dilangkah merencanakan penyelesaian masalah, untuk langkah melaksanakan penyelesaian siswa sering mengalami kesalahan perhitungan, dan untuk langkah memeriksa kembali kurang diperhatikan oleh siswa. Siswa berkemampuan rendah masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah berdasarkan langkah-langkah Polya, dikarenakan siswa kurang dalam memahami makna dari soal yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayani, dkk (2018) dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Siswa SMP dengan Materi Segitiga dan Segiempat”. Dalam penelitian ini peserta didik dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah memiliki kendala saat memahami masalah,. Belum mampu menginterpretasikan masalah yang diperoleh dari guru, dikarenakan peserta didik langsung menuliskan jawaban dan tidak menuliskan poin-poin penting yang ada dalam tahapan Polya untuk menyelesaikan masalah yang diberikan seperti diketahui dan ditanya. Sedangkan dalam penelitian ini, peserta didik melewati poin-poin tersebut, sehingga pada hasil akhir peserta didik belum mampu memeriksa kembali proses dan jawaban yang peserta didik selesaikan. Hasil analisis penelitian ini peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah menunjukkan rata-rata tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika tergolong rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramlah, dkk (2021) yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Timss Berdasarkan Tahapan Polya”. Dalam penelitian hanya siswa dengan kategori tinggi yang mampu melakukan seluruh tahapan pemecahan masalah menurut Polya. Sedangkan siswa dengan kategori sedang dan rendah belum mampu melakukan semua tahap pemecahan masalah menurut Polya. Pada tahap memahami masalah, siswa yang berkategori tinggi dan sedang sudah mampu memahami masalah yang diberikan. Sedangkan siswa kategori rendah masih belum mampu memahami masalah dengan baik. Pada tahap membuat rencana hanya siswa kategori tinggi yang mampu menyelesaikannya, untuk siswa kategori sedang dan rendah masih melakukan kesalahan. Begitu pula dengan tahap melaksanakan rencana dan memeriksa kembali masih dengan siswa kategori tinggi yang mampu menyelesaikan. Sedangkan siswa kategori sedang dan rendah tidak melakukan perhitungan dengan baik dan tidak memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan proses penyidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan tidak berasal dari kuisioner melainkan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumen resmi terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil (Hendryadi, *et. al*, 2019:218).

Metodelogi yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode fenomenologi. Karena berdasarkan fenomena dan pengalaman yang dialami oleh peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah secara sadar melalui wawancara dan penyelesaian soal tes tertulis.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sarirejo 04 Pati yang beralamat di Desa Sarirejo Rt 04 Rw 01, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, 59118. SD Negeri Sarirejo 04 Pati dipimpin oleh Bapak Wisnu Prastyawan, S. Th, dimana sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum 2013.

C. Data, Sumber Data dan Instrumen

1. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, tidak dalam bentuk angka. Pengumpulan data kualitatif diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari sumber pertama yang mempunyai wewenang atau tempat objek penelitian yang

dilakukan. Data primer didapat dari hasil wawancara mengenai topik penelitian dari guru yang digunakan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV SD Negeri Sarirejo 04 dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder merupakan sumber informasi tidak secara langsung diperoleh dari sumber atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Data sekunder ini merupakan karya tulis orang lain yang berkenaan dengan objek penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder ini dari berbagai sumber seperti dokumentasi, tes, buku, jurnal, modul, hasil penelitian dan lainnya yang diperlukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Menurut Nasution (1988) dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai instrumen penelitian utama dikarenakan segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti dari masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis penelitian, hingga hasil yang diharapkan. Sehingga segala sesuatu masih memerlukan pengembangan selama penelitian dan peneliti itu sendiri dijadikan sebagai alat satu-satunya.

Peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman tes kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar dan pedoman wawancara peserta didik terhadap kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar dan guru mengenai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik menyelesaikan soal cerita.

a. Tes

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar. Soal tes yang diberikan terdiri dari 5 butir berupa soal cerita

uraian. Berikut adalah kisi-kisi soal tes kemampuan menyelesaikan soal cerita materi bangun datar:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Soal	No Soal
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan pada soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi	Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Peserta didik diberikan soal berbasis masalah, peserta didik diminta menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya pada soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi	1,2
	4.9.2 Menyelesaikan permasalahan dalam soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang	Peserta didik mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	Peserta didik diberikan soal berbasis masalah, peserta didik diminta membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah pada soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang	3
	4.9.3 Menyelesaikan permasalahan dalam	Peserta didik mampu	Peserta didik diberikan soal berbasis masalah,	4

	soal cerita berkaitan dengan keliling dan luas persegi	menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian	peserta didik diminta menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian dalam soal cerita berkaitan dengan keliling dan luas persegi	
	4.9.4 Menyelesaikan permasalahan dalam soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga	Peserta didik mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Peserta didik diberikan soal berbasis masalah, peserta didik diminta memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan dalam soal cerita yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga	5

b. Pedoman wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk mengonfirmasi ulang pengerjaan tes tertulis dari subjek terkait kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar dan mengetahui peran guru dalam mengupayakan peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar, berikut adalah kisi-kisi wawancara peserta didik terkait kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar dan peran guru dalam mengupayakan peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

Langkah-langkah Pemecahan Masalah Tahapan Polya	Indikator
Memahami masalah	Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya
Menyusun rencana penyelesaian	Peserta didik mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah
Melaksanakan rencana penyelesaian	Peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian
Mengecek/ menafsirkan kembali	Peserta didik mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Mengenai Peran dalam Mengupayakan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Bangun Datar

Langkah-langkah Pemecahan Masalah Tahapan Polya	Indikator
Memahami masalah	Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya
Menyusun rencana penyelesaian	Peserta didik mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah
Melaksanakan rencana penyelesaian	Peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian
Mengecek/ menafsirkan kembali	Peserta didik mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tes

Tes tertulis dalam penelitian ini memfokuskan pada materi dan indikator pada pokok bahasan bangun datar tepatnya materi keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga yang dilaksanakan di kelas IV sekolah dasar. Pelaksanaan tes dilakukan secara offline dan dilaksanakan dalam waktu 90 menit. Sebelum dilaksanakan tes dilakukan terlebih dahulu wawancara kepada guru kelas.

2. Wawancara

Peneliti memilih wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaannya, wawancara terstruktur lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dan tujuan dari wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menemukan sebuah permasalahan secara terbuka, dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2016: 318).

Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengonfirmasi ulang pengerjaan tes soal cerita dan mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes cerita bangun datar dan mengetahui peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengerjaan soal melalui wawancara guru dengan mendengarkan secara baik dan mencatat secara teliti tentang apa yang telah dikemukakan oleh subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 peserta didik kelas IV yang diambil 9 siswa masing-masing 3 peserta sesuai kategori berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Melalui guru kelas IV dapat diketahui cara untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal cerita bangun datar.

Pengambilan subjek dalam wawancara ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, dimana

subjek yang diambil merupakan subjek yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau bahkan sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti mengetahui situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2016: 301). Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih 9 peserta didik sebagai subjek sumber data dengan mempertimbangkan saran dari guru kelas yang mampu berkomunikasi dengan baik.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Peneliti dalam penelitian menggunakan dokumentasi berupa gambar yang meliputi foto peserta didik pada saat mengerjakan soal dan foto hasil tes peserta didik, serta foto pada saat wawancara dengan guru kelas IV.

E. Keabsahan Data

Moleong (2017:324) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat jenis meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

Lincon dan Guba (2008 dalam Hardani, 2020:202) menguraikan empat kriteri dan sepuluh teknik pemeriksaan yang perlu dilakukan oleh para peneliti dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif menurut Lincon dan Guba

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Uji kredibilitas (<i>credibility</i>)	(1) Perpanjangan keikutsertaan
	(2) Ketekunan pengamatan
	(3) Triangulasi
	(4) Diskusi dengan teman

	(5) Kecukupan referensial
	(6) Kajian kasus negatif
	(7) Pengecekan anggota
Uji keteralihan (<i>transferability</i>) B	(8) Uraian rinci
Uji kebergantungan (<i>dependability</i>)	(9) Audit kebergantungan
Uji kepastian (<i>confirmability</i>)	(10) Audit kepastian

Berdasarkan Tabel 3.4, maka teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas (*credibility*) dengan teknik pemeriksaan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan tersebut salah atau tidak dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar/tidak (Sugiyono, 2016: 368).

Sugiyono (2018: 83) menyatakan triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Sedangkan menurut Wijaya (2018: 120-121) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dimana data dari beberapa sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan, namun dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara, kemudian diperiksa menggunakan teknik observasi, dokumentasi, maupun kuisisioner/angket. Sedangkan triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas yang dilakukan pada waktu yang berbeda, misalnya pengumpulan data dilakukan pada pagi hari dimana narasumber belum banyak masalah, kemudian dilakukan pengujian data dengan wawancara atau teknik lain dalam waktu atau suasana yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik yaitu membandingkan hasil pekerjaan peserta didik dengan hasil wawancara.

F. Metode Analisis Data

Bogdan (dalam Hardani, 2020:161-162) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Hadinar (2020: 162) analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992 dalam Hardani 2020: 163) adalah data yang muncul berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka dan dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and*

verification). Berikut adalah tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Sugiyono (2016: 337) menyatakan bahwa reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan tinggi yang dapat membuat wawasan peneliti akan berkembang. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya (Sugiyono, 2016: 336).

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa hasil pekerjaan peserta didik, kemudian memilih hasil pekerjaan yang relevan dan membuang yang sekiranya kurang relevan untuk penelitian dan dikelompokkan sesuai dengan kategori tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Namun, hasil pekerjaan menjadi subjek penelitian merupakan data mentah, sehingga peneliti harus merubah pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.

Selanjutnya hasil wawancara peserta didik sebagai subjek dan guru mengenai peran dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar km akan disederhanakan dan menyusun susunan bahasa dengan baik.

2. *Data display* (penyajian data)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman. Berikut tahap penyajian data dalam penelitian ini:

- a. Menyajikan hasil pengerjaan soal tes tertulis peserta didik yang sudah peneliti kelompokkan pada tahap reduksi data

- b. Menyajikan hasil wawancara peserta didik mengenai kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar
 - c. Menyajikan hasil wawancara guru kelas IV mengenai peran untuk mengupayakan peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik
3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dari analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, dimana kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang kuat guna mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila pada tahap kesimpulan awal peneliti didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil tes soal tertulis dengan data hasil wawancara peserta didik yang menjadi subjek penelitian mengenai kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum. Serta mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar.

G. Prosedur Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melewati beberapa tahapan, antara lain:

1. Studi Persiapan/Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap awal dalam penelitian guna mencari dan menemukan permasalahan di lapangan yang dapat dijadikan permasalahan yang dapat dijadikan objek penelitian. Pada tahap peneliti mendatangi subjek untuk dimintai keterangan awal, sebagai bahan kelayakan untuk diteliti. Kemudian subjek ditanyakan pula kesediaannya untuk diteliti selama kurun waktu kurang lebih dua

bulan dan menyetakan kesediaan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Eksplorasi Umum

Tahap ini merupakan kegiatan menggali data. Tahapan dalam penggalian ini adalah mengenal dan berhubungan lebih dekat dengan subjek penelitian, mengadakan pengamatan permulaan terhadap subjek penelitian dan yang berhubungan dengan rencana penelitian. Pada studi eksplorasi umum dilakukan penyusunan instrumen, pedoman wawancara, memilih sumber data, pelaksanaan wawancara dan melakukan kegiatan penyusunan. Dalam penyusunan itu dilakukan kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, menafsirkan data penelitian.

3. Studi Eksplorasi Terfokus

Eksplorasi terfokus dilakukan dengan cara pengecekan hasil temuan penelitian dan pembahasan serta penulisan laporan hasil penelitian. Tahap eksplorasi terfokus meliputi :

- a. Tahap pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam untuk merumuskan kerangka berpikir
- b. Melakukan pengumpulan data dan analisis data
- c. Melakukan pengecekan hasil dan temuan penelitian
- d. Menulis laporan akhir hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Latar Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Sarirejo 04 Pati adalah sekolah berstandar nasional terakreditasi B. Terletak di Desa Sarirejo Rt 04 Rw 01, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, 59118.

Sekolah Dasar Negeri Sarirejo 04 Pati terdiri dari enam tingkat pendidikan, dengan jumlah siswa 114 siswa, serta didukung oleh guru-guru berjumlah 13 orang. Dari beberapa kelas yang ada penulis menentukan dikhususkan pada kelas IV, namun pada saat pelaksanaan tes ditentukan pada kelas V dengan pertimbangan kelas tersebut telah menerima materi bangun datar pada kelas IV semester 2. Kondisi kelas IV secara keseluruhan nyaman, ruangan cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, dan kemampuan siswa yang heterogen.

B. Temuan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar dan mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sarirejo 04 Pati melalui dua tahap, tahap pertama yaitu melakukan tes tertulis kepada 15 orang peserta didik kelas IV pada tanggal 28 Juli 2023 pukul 08.00 – 09.30 WIB. Tahap kedua yaitu wawancara kepada peserta didik yang dilakukan setelah pelaksanaan tes tertulis mengenai kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar dan wawancara kepada guru kelas IV mengenai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar pada tanggal 29 Juli 2023 di SD Negeri Sarirejo 04 Pati.

Dalam mendiskripsikan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar pada peserta didik kelas IV SD Negeri Sarirejo 04, maka hasilnya diolah sesuai dengan teknik analisis berdasarkan kemampuan pemecahan masalah tahapan Polya yang telah ditemukan. Hal-hal yang akan diuraikan dalam temuan data ini adalah hasil penelitian dalam bentuk hasil tes berupa deskripsi dan tabel.

Setelah peneliti memberikan tes tertulis kepada 15 peserta didik, selanjutnya menganalisis jawaban. Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 218-219). Peneliti melakukan wawancara di SD Negeri Sarirejo 04 Pati yang beralamat di Desa Sarirejo Rt 04 Rw 01, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Wawancara dilakukan setelah peserta didik selesai pembelajaran atau sepulang sekolah. Peserta didik berjumlah 9 subjek dari tiga kategori kemampuan pemecahan masalah yang telah mendapat pertimbangan dari guru kelas IV melalui pesan Whatsapp dan daftar nilai peserta didik untuk menentukan peserta didik yang dapat berkomunikasi dengan baik.

Berikut hasil tes kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan tahapan Polya pada materi bangun datar dengan jumlah peserta didik kelas IV SD Negeri Sarirejo 04 Pati disajikan dalam bentuk Tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar

No	Kode Siswa	Skor Tiap Soal					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	SA1	3	3	3	2	1	12	60
2	SA2	3	3	2	2	2	12	60
3	SA3	3	3	3	5	3	17	85
4	SA4	3	3	3	2	3	14	70

5	SA5	3	3	3	2	3	14	70
6	SA6	3	3	3	4	2	15	75
7	SA7	2	2	0	5	3	12	60
8	SA8	3	3	2	1	3	12	60
9	SA9	3	3	3	5	4	18	90
10	SA10	2	2	3	5	3	15	75
11	SA11	3	3	2	2	2	12	60
12	SA12	4	4	3	0	4	15	75
13	SA13	3	3	3	2	3	14	70
14	SA14	3	3	3	2	3	13	65
15	SA15	2	2	3	5	4	16	80

Keterangan :  Peserta didik dalam kategori tinggi
 Peserta didik dalam kategori sedang
 Peserta didik dalam kategori rendah

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar

No.	Kategori	Standar Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Rendah	Skor \leq 61	3	20
2	Sedang	$61 \geq$ Skor $<$ 79	9	60
3	Tinggi	Skor \geq 79	3	20

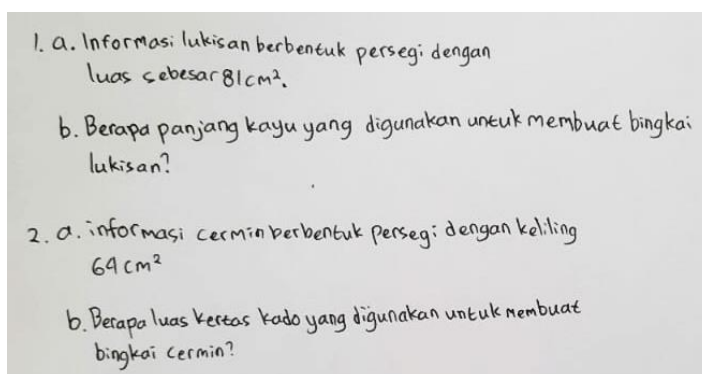
Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar adalah siswa yang memperoleh skor \leq 61 atau berkategori rendah sebanyak 3 siswa atau sebesar 20%, siswa yang memperoleh skor \geq 61 dan $<$ 79 atau berkategori sedang sebanyak 9 siswa atau sebesar 60%, dan siswa yang memperoleh skor \geq 79 atau berkategori tinggi berjumlah 3 siswa atau sebesar 20%.

Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya adalah proses analisis berupa deskripsi kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar oleh siswa untuk kemudian ditarik kesimpulan. Berikut hasil tes dan wawancara pada masing-masing soal kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar.

1. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Kategori Rendah

a. Kode siswa SA1

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)



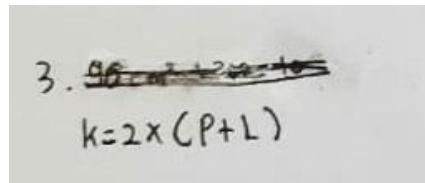
Gambar 4.1 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA1

Pada Gambar 4.1 diketahui bahwa subjek SA1 sudah menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap. Subjek belum dapat menafsirkan semua informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2. Subjek SA1 belum maksimal dalam mengidentifikasi informasi atau unsur yang ditanyakan pada soal 1 dan 2. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA1 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA1 : “Bingkai berbentuk persegi dan persegi panjang. Berapa panjang bingkai cermin tersebut.”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)



$$3. \text{ ~~96 = 2 * (P + L)
$$k = 2 * (P + L)$$~~$$

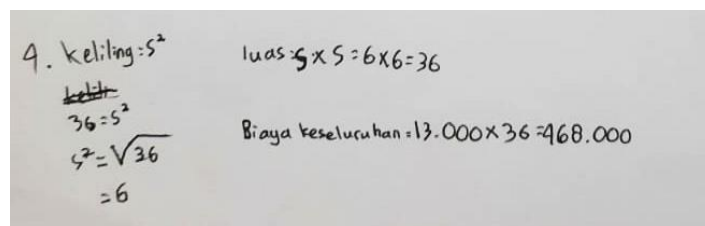
Gambar 4.2 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA1

Pada Gambar 4.2 diketahui bahwa subjek SA1 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap artinya subjek mampu menyusun rencana penyelesaian soal. Subjek sudah mampu menuliskan strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA1 berikut:

P : “Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?”

SA1 : “Dengan mencari rumus keliling.”

3) Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian (Soal 4)



$$4. \text{ keliling} = s^2$$

$$\text{~~keliling
$$36 = s^2$$

$$s^2 = \sqrt{36}$$

$$= 6$$

$$\text{luas} = 5 \times 5 = 6 \times 6 = 36$$

$$\text{Biaya keseluruhan} = 13.000 \times 36 = 468.000$$~~$$

Gambar 4.3 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA1

Pada Gambar 4.3 diketahui bahwa subjek SA1 menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi tidak tepat namun rumus luas tepat, serta biaya keseluruhan dan perhitungan tidak tepat. Subjek belum mampu melakukan penyelesaian karena belum mampu menyusun strategi

penyelesaian yang benar sehingga mempengaruhi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal. Subjek menyatakan sudah yakin dengan jawaban yang dikerjakan namun ternyata belum dapat menjawab dengan benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA1 berikut:

P : “Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?”

SA1 : “iya sudah.”

4) Tahap Mengecek/Menafsir Kembali (Soal 5)

5. $L = \frac{A \times t}{2} = \frac{5 \times 8}{2} = 20$ ~~500-~~ sisa biaya: $500.000 - 460.000 = 40.000$
 $23.000 \times 20 = 460.000$

Gambar 4.4 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA1

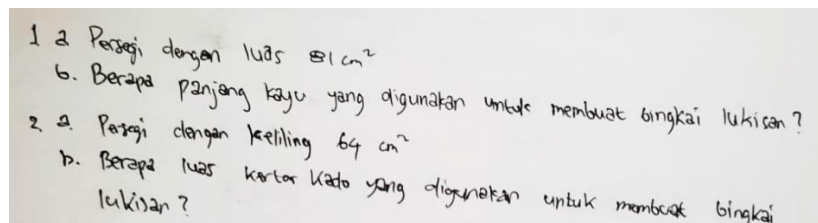
Pada Gambar 4.4 diketahui bahwa subjek SA1 memeriksa kembali kebenaran dan tidak membuat kesimpulan. Subjek mampu menyusun dan menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada soal 5, namun belum mampu membuat kesimpulan. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA1 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA1 : “sudah sesuai dengan jawaban”

b. Kode siswa SA2

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)



Gambar 4.5 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA2

Pada Gambar 4.5 diketahui bahwa subjek menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap. Hal tersebut menunjukkan subjek SA2 sudah cukup mampu dalam menafsirkan informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui dari soal yang diberikan pada soal 1 maupun soal 2. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA2 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA2 : “Bingkai cermin berbentuk persegi panjang. Berapa panjang cermin tersebut.”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)

$$3. K = 2 \times (p + l)$$

Gambar 4.6 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA2

Pada Gambar 4.6 diketahui bahwa subjek SA2 menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap. Subjek mampu menyusun rencana penyelesaian soal dengan menuliskan strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal 3. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA2 berikut:

P : “Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?”

SA2 : “Dengan caranya mencari luas persegi panjang.”

3) Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian (Soal 4)

Handwritten work for Soal 4:

$$4. \quad K = s^2$$

$$36 = s^2$$

$$s^2 = \sqrt{36}$$

$$s = 6$$

$$L = s \times s$$

$$= 6 \times 6$$

$$= 36$$

Biaya keseluruhan : Rp 13.000 \times 36
= Rp 468.000

Gambar 4.7 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA2

Pada Gambar 4.7 diketahui bahwa subjek SA2 dapat menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi tidak tepat namun rumus luas tepat, serta biaya keseluruhan dan perhitungan tidak tepat. Subjek cukup mampu melakukan penyelesaian secara tepat karena mampu menyusun strategi penyelesaian dengan benar, namun dalam perhitungan biaya keseluruhan kurang tepat. Sehingga mempengaruhi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal. Subjek menyatakan sudah yakin dengan jawaban yang dikerjakan namun ternyata belum dapat menjawab dengan benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA2 berikut:

P : “Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?”

SA2 : “iya sudah benar.”

4) Tahap Mengecek/Menafsir Kembali (Soal 5)

Handwritten work for Soal 5:

$$5. \quad L = \frac{a \times b}{2}$$

$$= \frac{5 \times 8}{2}$$

$$= \frac{40}{2} = 20$$

Biaya yang digunakan : Rp 23.000 \times 20
= Rp 460.000

1 sisa uang = Rp 500.000 - Rp 460.000
= Rp 40.000

Gambar 4.8 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA2

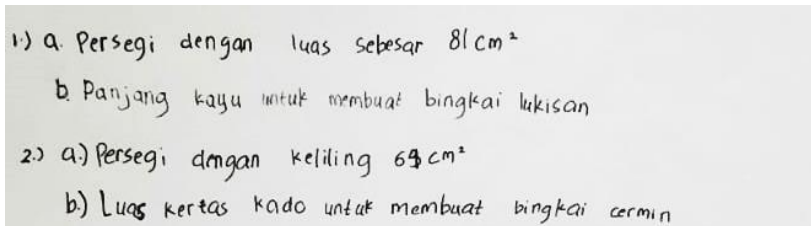
Pada Gambar 4.8 diketahui bahwa subjek SA2 mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan. Subjek sudah cukup mampu dalam menyusun dan menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada soal 5, tetapi belum mampu membuat kesimpulan. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA2 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar?kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA2 : “Iya sudah sesuai karena saya menghitungnya.”

c. Kode siswa SA14

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)



1) a. Persegi dengan luas sebesar 81 cm^2
 b. Panjang kayu untuk membuat bingkai lukisan
 2) a) Persegi dengan keliling 64 cm^2
 b) Luas kertas kado untuk membuat bingkai cermin

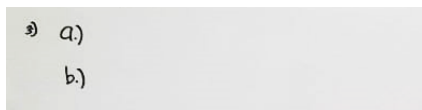
Gambar 4.9 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA14

Pada Gambar 4.9 diketahui bahwa subjek SA14 mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan tepat, namun kurang lengkap dan menuliskan hal yang ditanyakan kurang tepat, karena tidak mencantumkan tanda tanya dalam pertanyaan. Subjek cukup mampu menafsirkan informasi dengan menuliskan unsur yang diketahui dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA14 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA14: “Bingkai dengan bentuk persegi. Berapa keliling bingkai tersebut?”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)



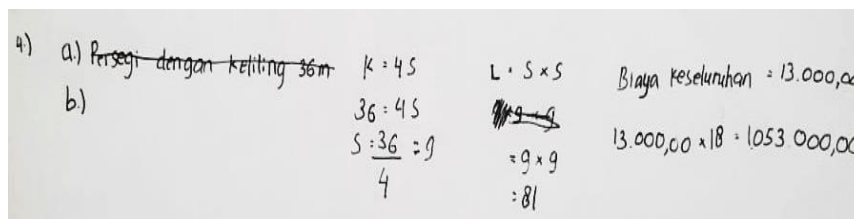
Gambar 4.10 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA14

Pada Gambar 4.10 diketahui bahwa subjek SA14 tidak menyusun strategi penyelesaian masalah. Subjek belum dapat menyusun rencana penyelesaian soal karena tidak menuliskan jawaban strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal 3. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA14 berikut:

P : “Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?”

SA14: “Tidak tahu.”

3) Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian (Soal 4)



Gambar 4.11 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA14

Pada Gambar 4.11 diketahui bahwa subjek SA14 mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dan perhitungan dengan tepat dan lengkap. Subjek sudah mampu melakukan penyelesaian dengan menyusun strategi penyelesaian yang ditanyakan pada soal 4 dengan benar. Subjek menyatakan yakin dengan jawaban yang dikerjakan. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA14 berikut:

P : “Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?”

SA14: “Ya sudah.”

4) Tahap Mengecek/Menafsir Kembali (Soal 5)

$$\begin{aligned}
 & \text{5) } \frac{\text{Alas} \times \text{Tinggi}}{2} \\
 & = \frac{5 \times 8}{2} \\
 & = \frac{40}{2} \\
 & = 20 \\
 & \text{Biaya yang diperlukan} = 23\,000,00 \times 20 = 460\,000,00
 \end{aligned}$$

Gambar 4.12 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA14

Pada Gambar 4.12 diketahui bahwa subjek SA14 mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan. Subjek hanya menyelesaikan soal sampai biaya yang diperlukan dan belum menyelesaikannya. Subjek cukup mampu menyusun dan menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada soal 5 namun belum dapat memberikan kesimpulan dari soal yang ditanyakan. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA14 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA14: “Ya, menurut saya sudah sesuai dengan jawaban.”

2. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Kategori Sedang

a. Kode siswa SA4

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)

1. a. sebuah ubin persegi, luas persegi = 18 cm^2
 b. berapa panjang kayu yang digunakan

2. a. cermin berbentuk persegi, keliling persegi = 64 cm^2
 b. berapa luas kado

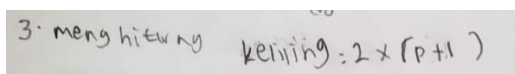
Gambar 4.13 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA4

Pada Gambar 4.13 diketahui bahwa subjek SA4 mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat namun kurang lengkap. Subjek mampu menafsirkan dengan baik informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2.. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA4 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA4 : “Luasnya 81cm^2 dan keliling 64 cm^2 . Berapakah luas kertas kado tersebut?”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)



3. menghitung keliling: $2 \times (p + l)$

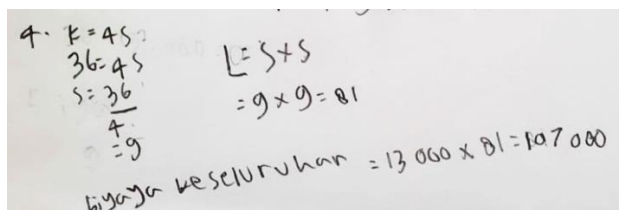
Gambar 4.14 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA4

Pada Gambar 4.14 diketahui bahwa subjek SA4 mampu menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap pada soal yang ditanyakan. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA4 berikut:

P : “Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?”

SA4 : “Rumus keliling persegi panjang $k = 2 \times (p + l)$.”

3) Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian (Soal 4)



$k = 4s$
 $36 = 4s$
 $s = \frac{36}{4}$
 $s = 9$
 $l = s + s$
 $= 9 + 9 = 18$
 biaya keseluruhan = $13.000 \times 81 = 1.057.000$

Gambar 4.15 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA4

Pada Gambar 4.15 diketahui bahwa subjek SA4 sudah mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dan perhitungan namun terdapat

kesalahan dalam perhitungan salah pada soal 4. Subjek belum mampu melakukan penyelesaian dengan menyusun strategi penyelesaian yang ditanyakan dengan benar. Subjek menyatakan yakin dengan jawaban yang dikerjakan, namun ternyata hasilnya masih salah. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA4 berikut:

P : “Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?”

SA4 : “Ya sudah dengan mencari luas lalu hasilnya dikali dengan biaya.”

4) Tahap Mengecek/Menafsir Kembali (Soal 5)

$$\begin{aligned}
 5 \quad L &= \frac{a \times t}{2} \\
 &= \frac{5 \times 8}{2} \\
 &= \frac{40}{2} \\
 &= 20 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

Gambar 4.16 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA4

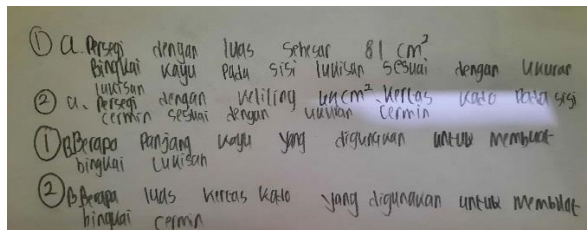
Pada Gambar 4.16 diketahui bahwa subjek SA4 hanya menyelesaikan perhitungan luas segitiga dan tidak memeriksa kembali kebenaran maupun tidak membuat kesimpulan dari soal 5. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA4 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA4 : “Sudah benar karena saya sudah menyelesaikannya.”

b. Kode siswa SA6

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)



Gambar 4.17 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA6

Pada Gambar 4.17 diketahui bahwa subjek SA6 dapat menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat. Subjek mampu menafsirkan informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2. Subjek SA6 mampu mengidentifikasi informasi atau unsur yang ditanyakan pada soal 1 dan 2. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA6 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA6 : “Diketahui luasnya 81cm^2 dan kelilingnya 64cm^2 . Berapakah luas dan keliling dari persegi dan persegi panjang?”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)

$$\textcircled{3} \quad k = 2 \times (p + l)$$

Gambar 4.18 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA6

Pada Gambar 4.18 diketahui bahwa subjek SA6 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap. Subjek menyusun rencana penyelesaian soal dengan menuliskan strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal 3. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA4 berikut:

P : “Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?”

SA6 : “dengan cara mencari keliling menggunakan rumus $k = 2x(p + l)$.”

3) Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian (Soal 4)

Gambar 4.19 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA6

Pada Gambar 4.19 diketahui bahwa subjek SA6 belum mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada soal 4. Subjek belum mampu melakukan penyelesaian karena belum mampu menyusun strategi penyelesaian yang benar sehingga mempengaruhi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal. Subjek menyatakan sudah yakin dengan jawaban yang dikerjakan namun ternyata belum dapat menjawab dengan benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA6 berikut:

P : “Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?”

SA6 : “Menurut saya sudah karena hasil dari luas dikali biaya.”

4) Tahap Mengecek/Menafsir Kembali (Soal 5)

Gambar 4.20 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA6

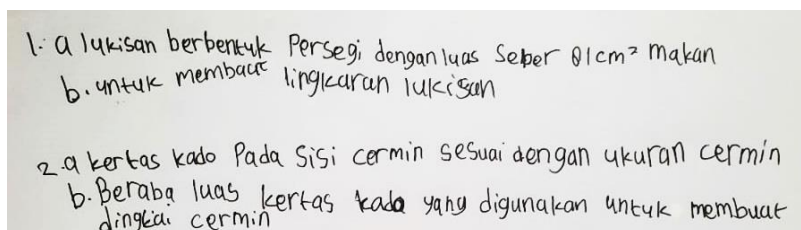
Pada Gambar 4.20 diketahui bahwa subjek SA6 mampu memeriksa kembali kebenaran tetapi tidak membuat kesimpulan pada soal 5. Subjek mampu menyusun dan menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada soal 5. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA6 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA6 : “Iya, sudah karena hasilnya sudah sesuai.”

c. Kode siswa SA13

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)



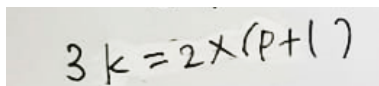
Gambar 4.21 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA13

Pada Gambar 4.21 diketahui bahwa subjek SA13 dapat menuliskan semua informasi yang diketahui pada soal no 1, namun tidak menuliskan hal yang ditanyakan. Pada soal no 2 subjek hanya mampu menuliskan hal yang ditanyakan. Subjek sudah mampu menafsirkan informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui pada soal no 1 dan menuliskan hal yang ditanyakan pada soal no 2. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA13 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA13: “Diketahui luas 81 cm² dan luas kertas kado”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)



$$3k = 2x(p+1)$$

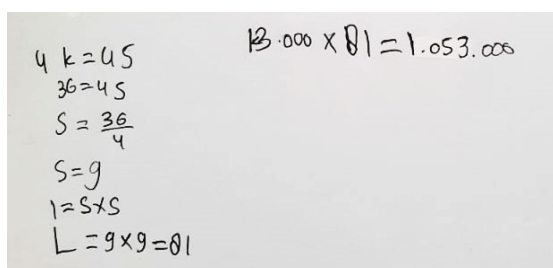
Gambar 4.22 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA13

Pada Gambar 4.22 diketahui bahwa subjek SA13 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap. Subjek mampu menyusun rencana penyelesaian soal dengan menuliskan strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal 3. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA13 berikut:

P : “Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?”

SA13: “Dengan rumus keliling yaitu $k = 2x(p + 1)$.”

3) Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian (Soal 4)



$$\begin{aligned} 4k &= 45 \\ 36 &= 45 \\ s &= \frac{36}{4} \\ s &= 9 \\ l &= s \times 5 \\ L &= 9 \times 9 = 81 \\ 13.000 \times 81 &= 1.053.000 \end{aligned}$$

Gambar 4.23 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA13

Pada Gambar 4.23 diketahui bahwa subjek SA13 dapat menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dengan benar, dan perhitungan tepat. Subjek mampu melakukan penyelesaian dan mampu menyusun strategi penyelesaian yang benar. Subjek menyatakan sudah yakin dengan jawaban yang dikerjakan namun ternyata belum dapat menjawab dengan benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA6 berikut:

P : “Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?”

SA13: “Ya sudah benar.”

4) Tahap Mengecek/Menafsir Kembali (Soal 5)

$$\begin{aligned}
 S & L = a \times t \\
 & \frac{81}{9} \\
 & = 9 \times 9 \\
 & = \frac{81}{9} \\
 & = 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya yang diperlukan} & = 23000 \times 20 \\
 & = 460000 \\
 \text{Sisa biaya} & = 500000 - 460000 = 960000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.24 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA13

Pada Gambar 4.24 diketahui bahwa subjek SA13 memeriksa kembali kebenaran, tetapi tidak membuat kesimpulan. Subjek mampu memeriksa kebenaran tetapi belum mampu membuat kesimpulan pada soal 5. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar, namun hasilnya salah dalam perhitungan. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA13 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA13: “Iya sudah karena sudah mengetahui uangnya cukup.”

3. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Kategori Tinggi

a. Kode siswa SA3

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)

1. a. Persegi dengan luas 81 cm^2
 b. Berapa panjang kayu yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan?

2. a. Persegi dengan keliling 64 cm
 b. Berapa luas kerangka yang digunakan untuk membuat bingkai cermin?

Gambar 4.25 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA3

Pada Gambar 4.25 diketahui bahwa subjek SA3 menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan namun kurang lengkap. Artinya subjek mampu menafsirkan informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA3 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA3 : “Informasi luas dan keliling persegi. Hal yang ditanyakan yaitu berapa luas dari kertas kado yang digunakan?”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)



$$3. k = 2 \times (p + l)$$

Gambar 4.26 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA3

Pada Gambar 4.26 diketahui bahwa subjek SA3 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap. Subjek mampu menyusun rencana penyelesaian soal dengan menuliskan strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal 3. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA3 berikut:

P : “Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?”

SA3 : “Dengan cara menggunakan rumus keliling dari persegi panjang $k = 2x (p + l)$.”

3) Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian (Soal 4)

4. $K = 4$
 $36 = 4s$
 $s = \frac{36}{4}$
 $s = 9$

$L = 5 \times 5$
 $= 9 \times 9$
 $= 81$

Biaya keseluruhan = Rp 13.000 + 81
 $= \text{Rp } 1.053.000$

Gambar 4.27 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA3

Pada Gambar 4.27 diketahui bahwa subjek SA3 sudah mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dan perhitungan dengan tepat dan lengkap. Subjek menyatakan yakin dengan jawaban yang dikerjakan. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA3 berikut:

P : “Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?”

SA3 : “Sudah benar sesuai dengan rumus matematika.”

4) Tahap Mengecek/Menafsir Kembali (Soal 5)

5. $L = \frac{0,5}{2}$
 $S = 8$
 $= \frac{40}{2} = 20$

Biaya yang diperlukan = Rp 23.000 + 20
 $= \text{Rp } 462.000$

Sisa biaya = Rp 500.000 - Rp 462.000
 $= \text{Rp } 38.000$

Gambar 4.16 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA3

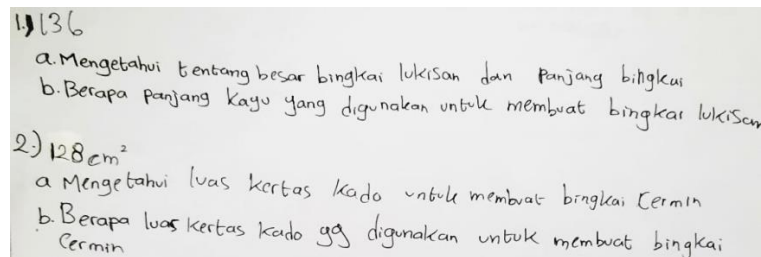
Pada Gambar 4.16 diketahui bahwa subjek SA3 mampu memeriksa kembali kebenaran namun belum membuat kesimpulan. Subjek mampu menyusun dan menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada soal 5. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA3 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar?kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA3 : “Ya benar saya sudah menyelesaikannya.”

b. Kode siswa SA9

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)



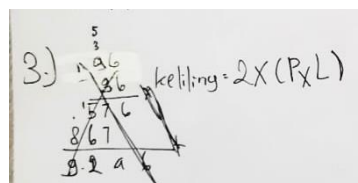
Gambar 4.28 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA9

Pada Gambar 4.28 diketahui bahwa subjek SA9 belum mampu menuliskan semua informasi yang diketahui karena hanya menuliskan luas tanpa menuliskan angka pada soal no 2. Subjek A9 mampu menuliskan ditanyakan dengan tepat, tetapi belum dapat menafsirkan informasi yang diketahui, tetapi mampu menuliskan unsur yang ditanyakan dari soal yang. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA9 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA9 : “Ada rumus keliling dan luas persegi. Yang ditanyakan yaitu berapa luas kertas kado yang digunakan?”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)



Gambar 4.29 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA9

Pada Gambar 4.29 diketahui bahwa subjek SA9 mampu menyusun rencana penyelesaian soal dengan menuliskan strategi

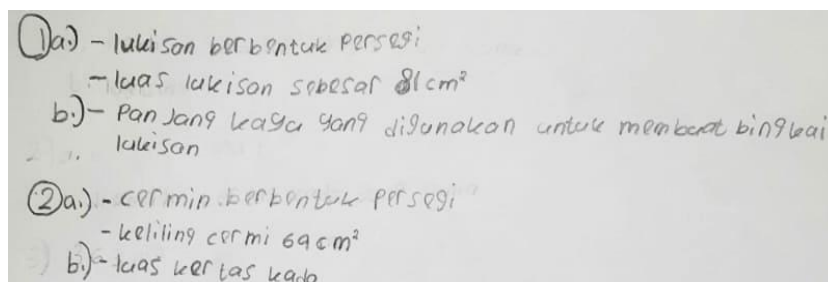
Pada Gambar 4.31 diketahui bahwa subjek SA9 mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan dan dalam perhitungan sisa biaya kurang tepat dari soal 5. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar, namun hasilnya salah dalam melakukan perhitungan. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA9 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA9 : “Ya, benar.”

c. Kode siswa SA15

1) Tahap Memahami Masalah (Soal 1 dan 2)



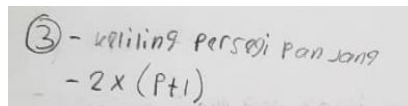
Gambar 4.32 Lembar Jawab Soal Nomor 1 dan 2 SA15

Pada Gambar 4.32 diketahui bahwa subjek SA15 dapat menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap. Subjek dapat menafsirkan dengan baik informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2. Subjek SA15 mampu mengidentifikasi informasi atau unsur yang ditanyakan pada soal 1 dan 2. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA15 berikut:

P : “Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?”

SA15: “Informasi luas dan keliling persegi. Berapa luas dari kertas kado yang digunakan untuk membuat bingkai cermin?”

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian (Soal 3)



(3) - keliling persegi panjang
- $2 \times (p+l)$

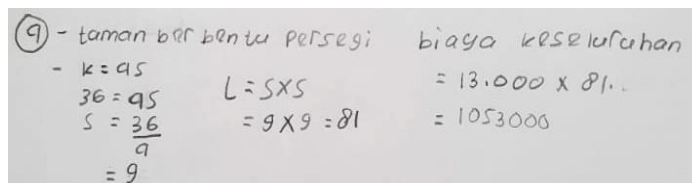
Gambar 4.33 Lembar Jawab Soal Nomor 3 SA15

Pada Gambar 4.33 diketahui bahwa subjek SA15 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap. Subjek cukup baik dalam menyusun rencana penyelesaian soal dengan menuliskan strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal 3. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA15 berikut:

P : “Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?”

SA15: “Rumus dari keliling persegi panjang yaitu $k = 2 \times (p + l)$.”

3) Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian (Soal 4)



(4) - taman ber bentuk persegi biaya keseluruhan
- $k = 45$
 $36 = 4s$
 $s = \frac{36}{4}$
 $= 9$
 $L = s \times s$
 $= 9 \times 9 = 81$
 $= 13.000 \times 81$
 $= 1053000$

Gambar 4.34 Lembar Jawab Soal Nomor 4 SA15

Pada Gambar 4.34 diketahui bahwa subjek SA15 sudah dapat menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dan perhitungan dengan tepat dan lengkap. Subjek mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada

soal 4. Subjek menyatakan sudah yakin dengan jawaban yang dikerjakan namun ternyata belum dapat menjawab dengan benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA15 berikut:

P : “Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?”

SA15: “Sudah benar sesuai dengan rumus.”

4) Tahap Mengecek/Menafsir Kembali (Soal 5)

$L = \frac{a \times t}{2}$
 $= \frac{5 \times 8}{2}$
 $= \frac{40}{2}$
 $= 20 \text{ cm}^2$
 Biaya yang diperlukan = $\text{Rp } 23.000 \times 20$
 $= \text{Rp } 460.000$
 sisa biaya $\text{Rp } 500.000 - 460.000$
 $= 40.000$
 Jadi, uang yang dimiliki oleh Pak Romi cukup untuk membeli bibit bunga karena masih terdapat sisa uang sebesar $\text{Rp } 40.000$

Gambar 4.35 Lembar Jawab Soal Nomor 5 SA15

Pada Gambar 4.35 diketahui bahwa subjek SA15 sudah memeriksa kembali kebenaran dan membuat kesimpulan dengan tepat dan lengkap. Subjek menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan sudah benar. Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan subjek SA15 berikut:

P : “Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?”

SA15: “Ya, benar.”

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik untuk membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara kemudian dianalisis berdasarkan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan tahapan Polya dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar. Data yang diperoleh dilakukan perbandingan untuk mengetahui data yang valid dan data yang tidak valid sehingga dapat ditarik kesimpulan.

1. Subjek penelitian dalam kategori rendah

a. Kode siswa SA 1

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA1 sudah menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap pada soal 1 maupun soal 2. Hasil wawancara menunjukkan subjek SA1 belum dapat menyebutkan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan. Subjek SA1 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap artinya subjek mampu menyusun rencana penyelesaian soal. Subjek sudah mampu menuliskan strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal 3. Pada rencana penyelesaian, subjek SA1 belum mampu melakukannya karena meskipun dapat menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi dengan tepat namun luas tidak tepat, serta biaya keseluruhan dan perhitungan tidak tepat. Subjek SA1 memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan pada soal 5.

Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA1 disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA1

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
				Mampu	Mampu
Memahami masalah	1	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
Menyusun rencana penyelesaian	3	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
Mengecek/menafsirkan kembali	5	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

b. Kode siswa SA2

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA2 menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap. Hasil wawancara subjek SA2 menunjukkan belum dapat menyebutkan semua yang ditanyakan dengan lengkap. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek SA2 menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap dan hasil wawancara menunjukkan subjek belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan dengan tepat. Pada pelaksanaan rencana penyelesaian soal 4 subjek SA2 dapat menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi dengan tepat namun luas tidak tepat, serta biaya keseluruhan dan perhitungan tidak tepat. Hasil wawancara dengan subjek SA2 menunjukkan subjek belum mampu memberikan jawaban yang diinginkan. Subjek SA2 mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan. Hasil wawancara subjek menyatakan yakin dengan jawaban yang dikerjakan.

Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA2 disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA2

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
Menyusun rencana penyelesaian	3	Belum Mampu	Cukup Mampu	Belum Mampu	Belum Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Kurang Mampu	Kurang Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
Mengecek/ menafsirkan kembali	5	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu

c. Kode siswa SA14

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA14 menuliskan informasi yang diketahui dengan tepat namun kurang lengkap. Subjek cukup mampu menafsirkan informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2. Hasil wawancara subjek cukup mampu menyebutkan semua yang ditanyakan dengan lengkap. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek tidak menyusun strategi penyelesaian masalah namun hasil wawancara subjek dapat menjawab rencana penyelesaian. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dan perhitungan dengan tepat dan lengkap dan hasil wawancara subjek SA14 yakin dengan jawaban yang diberikan. Pada tahap mengecek/menafsir kembali subjek mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan namun kurang menuliskan hasil sisa uang dan hasil wawancara menyatakan bahwa subjek yakin dengan jawaban yang dikerjakan.

Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA14 disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA14

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	
Menyusun rencana penyelesaian	3	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
Mengecek/ menafsirkan kembali	5	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu

2. Subjek Penelitian Kategori Sedang

a. Kode siswa SA4

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA4 hanya menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat namun kurang lengkap pada soal 1 maupun soal 2. Hasil wawancara menunjukkan subjek SA4 dapat menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan meskipun kurang lengkap. Subjek SA4 mampu menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap pada soal yang ditanyakan dalam soal 3. Hasil wawancara juga menunjukkan subjek dapat memberikan jawaban rencana strategi penyelesaian masalah dengan cukup lengkap. Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, subjek SA4 sudah mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan namun terdapat kesalahan dalam perhitungan pada soal 4. Hasil wawancara subjek dapat melakukan perhitungan dengan benar. Subjek SA4 mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat

kesimpulan dari soal 5. Hasil wawancara subjek menyatakan sudah membuat kesimpulan.

Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA4 disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA4

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	
Menyusun rencana penyelesaian	3	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Mengecek/ menafsirkan kembali	5	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu

b. Kode siswa SA6

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA6 dapat menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat namun kurang lengkap. Hasil wawancara subjek SA6 dapat menyebutkan semua yang ditanyakan dengan lengkap. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek SA6 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap dan hasil wawancara menunjukkan subjek mampu membuat strategi penyelesaian dengan cukup baik. Pada pelaksanaan rencana penyelesaian subjek SA6 belum mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada soal 4, karena tidak menerapkan strategi dan menurut wawancara subjek belum mampu memberikan jawaban yang sesuai. Pada tahap pengecekan

kembali, subjek SA6 mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan dengan tepat pada soal 5 dan hasil wawancara subjek yakin dengan jawaban yang diberikan.

Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA6 disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA6

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	
Menyusun rencana penyelesaian	3	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Tidak Mampu	Mampu	Kurang Mampu	kurang Mampu
Mengecek/ menafsirkan kembali	5	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu

c. Kode siswa SA13

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA13 dapat menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap pada soal 1 maupun soal 2. Hasil wawancara subjek belum dapat menyebutkan semua yang ditanyakan dengan lengkap. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek SA13 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap dan hasil wawancara menunjukkan subjek dapat menjawab rencana penyelesaian dengan cukup baik. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek SA13 dapat menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dengan benar, dan perhitungan dengan tepat dan hasil

wawancara menunjukkan subjek SA13 yakin dengan jawaban yang diberikan. Pada tahap mengecek/menafsir kembali subjek SA13 memeriksa kembali kebenaran, tetapi tidak membuat kesimpulan dan pada hasil wawancara subjek menyatakan yakin dengan jawaban yang dikerjakan.

Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA13 disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA13

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	
Menyusun rencana penyelesaian	3	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Mengecek/ menafsirkan kembali	5	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu

3. Subjek Penelitian Kategori Tinggi

a. Kode siswa SA3

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA3 menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat namun kurang lengkap artinya subjek cukup mampu menafsirkan informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2. Hasil wawancara menunjukkan subjek SA3 cukup mampu mengidentifikasi informasi atau unsur yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap. Subjek

SA3 mampu menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap pada soal yang ditanyakan dalam soal 3. Hasil wawancara juga menunjukkan subjek dapat memberikan jawaban rencana strategi penyelesaian masalah dengan cukup lengkap. Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, subjek SA3 sudah mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dan perhitungan dengan tepat dan lengkap pada soal 4. Hasil wawancara subjek dapat melakukan perhitungan dengan benar sesuai rumus. Subjek SA3 mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan dengan tepat. Hasil wawancara subjek menyatakan sudah mampu membuat kesimpulan. Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA3 disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA3

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	
Menyusun rencana penyelesaian	3	Cukup Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Mengecek/ menafsirkan kembali	5	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu

b. Kode siswa SA9

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA9 sudah mampu menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat,

tetapi kurang lengkap artinya subjek dapat menafsirkan informasi yang ditanyakan dengan menuliskan unsur yang diketahui dari soal yang diberikan baik pada soal 1 maupun soal 2. Hasil wawancara subjek SA9 dapat menyebutkan semua yang ditanyakan dengan cukup lengkap. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek SA9 mampu menyusun rencana penyelesaian soal dengan menuliskan strategi penyelesaian masalah yang ditanyakan dalam soal 3 dan hasil wawancara menunjukkan subjek mampu membuat strategi penyelesaian dengan baik. Pada pelaksanaan rencana penyelesaian subjek SA9 belum mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang ditanyakan pada soal 4 dan menurut wawancara subjek cukup mampu memberikan jawaban yang diinginkan. Pada tahap pengecekan kembali, SA9 mampu memeriksa kembali kebenaran namun tidak membuat kesimpulan dan terdapat kesalahan dalam perhitungan dari soal 5 dan hasil wawancara subjek yakin dengan jawaban yang diberikan.

Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA9 disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA9

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	
Menyusun rencana penyelesaian	3	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
				Mampu	Mampu
Mengecek/ menafsirkan kembali	5	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

c. Kode siswa SA15

Berdasarkan hasil tes tertulis subjek SA15 dapat menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap pada soal 1 maupun soal 2. Hasil wawancara subjek dapat menyebutkan semua yang ditanyakan dengan cukup lengkap. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek SA15 dapat menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap dan hasil wawancara menunjukkan subjek dapat menjawab rencana penyelesaian dengan baik. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek SA15 sudah dapat menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dan perhitungan dengan tepat dan lengkap dan hasil wawancara menunjukkan subjek SA15 dapat memberikan jawaban dengan yakin. Pada tahap mengecek/menafsir kembali subjek SA15 sudah memeriksa kembali kebenaran dan membuat kesimpulan dengan tepat dan pada hasil wawancara subjek menyatakan yakin dengan jawaban yang dikerjakan.

Berdasarkan paparan tersebut, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika subjek SA15 disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Subjek SA15

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
				Mampu	Mampu
Memahami masalah	1	Cukup Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
	2	Cukup	Cukup	Mampu	

Langkah Pemecahan Masalah	No Soal	Tes Tertulis	Wawancara	Simpulan	
		Mampu	Mampu		
Menyusun rencana penyelesaian	3	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Melaksanakan rencana penyelesaian	4	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu
Mengecek/ menafsirkan kembali	5	Mampu	Cukup Mampu	Mampu	Mampu

Berdasarkan analisis data mengenai kemampuan pemecahan masalah diatas, diperoleh data analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam kategori rendah pada Tabel 4.12, analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam kategori rendah pada Tabel 4.13, dan analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam kategori rendah pada Tabel 4.14.

Tabel 4.12 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Kategori Rendah

Langkah Pemecahan Masalah	SA1	SA2	SA14
Memahami masalah	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya

Menyusun rencana penyelesaian	Mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	Mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	Tidak mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah
Melaksanakan rencana penyelesaian	Cukup mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian	Cukup mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian	Mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian
Mengecek/ menafsirkan kembali	Mampu memeriksa kebenaran namun tidak membuat kesimpulan	Mampu memeriksa kebenaran namun tidak membuat kesimpulan	Mampu memeriksa kebenaran namun tidak membuat kesimpulan
Simpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami masalah 2. Cukup mampu menyusun rencana penyelesaian 3. Kurang mampu melaksanakan rencana penyelesaian 4. Cukup mampu mengecek/ menafsirkan kembali 		

Tabel 4.13 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Kategori Sedang

Langkah Pemecahan Masalah	SA4	SA6	SA13
Memahami masalah	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya
Menyusun rencana penyelesaian	Mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	Mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	Mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah
Melaksanakan rencana penyelesaian	Mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian	Cukup mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian	Mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian
Mengecek/ menafsirkan kembali	Mampu memeriksa kebenaran namun tidak	Mampu memeriksa kebenaran namun tidak	Mampu memeriksa kebenaran namun tidak membuat

	membuat kesimpulan	membuat kesimpulan	kesimpulan
Simpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami masalah 2. Mampu menyusun rencana penyelesaian 3. Cukup mampu melaksanakan rencana penyelesaian 4. Cukup mampu mengecek/ menafsirkan kembali 		

Tabel 4.14 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Kategori Tinggi

Langkah Pemecahan Masalah	SA2	SA9	SA3
Memahami masalah	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya
Menyusun rencana penyelesaian	Mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	Mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	Mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah
Melaksanakan rencana	Mampu menerapkan	Mampu menerapkan	Mampu menerapkan

penyelesaian	strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian	strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian	strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian
Mengecek/ menafsirkan kembali	Mampu memeriksa kebenaran namun tidak membuat kesimpulan	Mampu memeriksa kebenaran namun tidak membuat kesimpulan	Mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan
Simpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami masalah 2. Mampu menyusun rencana penyelesaian 3. Mampu melaksanakan rencana penyelesaian 4. Mampu mengecek/ menafsirkan kembali 		

C. Pembahasan

Pemecahan masalah merupakan bagian penting dari kurikulum matematika karena dalam proses pembelajarannya mengharapkan peserta didik mampu memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dan diterapkan pada pemecahan masalah bersifat rutin. Selain itu sebagai usaha mencari jalan keluar melalui proses kompleks yang menuntut seseorang mengkoordinasikan pengalaman, pengetahuan dan intuisi untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai (Roebyanto dan Harmini, 2017: 14-15). Suatu masalah biasanya memuat suatu situasi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikannya akan tetapi tidak tahu secara langsung apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikannya. Jika suatu masalah diberikan kepada seorang anak dan anak tersebut langsung mengetahui cara menyelesaikannya dengan benar,

maka soal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai masalah. Anwar dan Amin (dalam Netriwati, 2016) menyatakan bahwa pemecahan masalah berarti sebagai suatu kesulitan sehingga membutuhkan usaha untuk mencari jalan keluar. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik dapat diketahui dengan menganalisis hasil pekerjaan menggunakan instrumen berupa tes tertulis. Sedangkan untuk mengonfirmasi jawaban soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan peran guru sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita dapat diketahui melalui wawancara.

Berdasarkan analisis data mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa tersebut, diperoleh hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pembahasan mengenai hasil analisis diuraikan berdasarkan kategori kemampuan pemecahan siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa kategori rendah

- a. Memahami masalah

Subjek SA1, SA2 dan SA14 sudah mampu memahami masalah dengan cukup baik. Pada langkah ini, ketiga subjek mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui pada soal dengan benar namun masih kurang lengkap. Ketiga subjek mampu mengidentifikasi unsur yang ditanyakan atau yang akan dicari dari soal dengan benar meskipun belum semua informasi dituliskan.

Berdasarkan tahapan Polya yang mengatakan bahwa, pada tahap memahami masalah, siswa dimungkinkan harus memahami masalah yang diberikan yaitu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan untuk menyelesaikan soal atau masalah yang diberikan. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori rendah memenuhi indikator 1 pemecahan masalah menurut Polya.

- b. Menyusun rencana penyelesaian

Subjek SA1 dan S2 mampu menyusun rencana penyelesaian yang sesuai dengan prosedur yaitu menentukan rumus/strategi yang

diperlukan. Namun, subjek SA14 belum mampu menentukan rumus/strategi pemecahan masalah karena tidak dapat menuliskan rumus dengan benar meskipun dapat menjawab dengan benar.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap merencanakan pemecahan masalah, siswa dituntut harus mampu menentukan permisalan variabel, membuat model matematika, menentukan strategi atau metode yang akan digunakan dan menuliskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal atau masalah. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori rendah cukup mampu memenuhi indikator 2 pemecahan masalah menurut Polya.

c. Melaksanakan rencana penyelesaian

Subjek SA1 dan SA2 belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian yang sesuai dengan prosedur karena rumus yang digunakan kurang tepat sehingga perhitungan yang diberikan tidak tepat. Adapun subjek SA14 sudah mampu melaksanakan rencana penyelesaian yang sesuai dengan menggunakan rumus yang tepat.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap ini siswa melakukan rencana yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya yaitu merencanakan pemecahan masalah. Kemampuan siswa memahami substansi materi dan keterampilan siswa melakukan perhitungan matematika akan sangat membantu siswa untuk melaksanakan penyelesaian soal. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori rendah kurang mampu memenuhi indikator 3 pemecahan masalah menurut Polya.

d. Mengecek/menafsir kembali

Subjek SA1, SA2 dan SA14 mampu melakukan pengecekan terhadap hasil perhitungannya namun dalam perhitungan masih terdapat kesalahan. Ketiga subjek juga tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan baik dan lengkap.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap terakhir, siswa melakukan refleksi yaitu mengecek atau menguji solusi yang telah diperoleh. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori rendah tidak mampu memenuhi 4 indikator pemecahan masalah menurut Polya.

2. Kemampuan pemecahan masalah siswa kategori sedang

a. Memahami masalah

Subjek SA4, SA6 dan SA13 sudah mampu memahami masalah dengan cukup baik. Pada langkah ini, ketiga subjek mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui pada soal dengan benar namun masih kurang lengkap. Ketiga subjek mampu mengidentifikasi unsur yang ditanyakan atau yang akan dicari dari soal dengan benar meskipun belum semua informasi dituliskan.

Berdasarkan tahapan Polya yang mengatakan bahwa, pada tahap memahami masalah, siswa dimungkinkan harus memahami masalah yang diberikan yaitu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan untuk menyelesaikan soal atau masalah yang diberikan. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori sedang memenuhi indikator 1 pemecahan masalah menurut Polya.

b. Menyusun rencana penyelesaian

Subjek SA4, SA6 dan SA13 mampu menyusun rencana penyelesaian yang sesuai dengan prosedur yaitu menentukan rumus/strategi yang diperlukan. Ketiga subjek mampu menuliskan rumus dengan benar dan dapat menjawab dengan benar.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap merencanakan pemecahan masalah, siswa dituntut harus mampu menentukan permisalan variabel, membuat model matematika, menentukan strategi atau metode yang akan digunakan dan menuliskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal atau masalah. Maka langkah yang ditempuh

siswa dalam kategori sedang mampu memenuhi indikator 2 pemecahan masalah menurut Polya.

c. Melaksanakan rencana penyelesaian

Subjek SA4 dan SA13 mampu melaksanakan rencana penyelesaian yang sesuai dengan prosedur yaitu menggunakan rumus yang tepat. Namun, subjek SA6 belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan tepat karena rumus yang digunakan kurang tepat sehingga perhitungan yang diberikan tidak tepat.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap ini siswa melakukan rencana yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya yaitu merencanakan pemecahan masalah. Kemampuan siswa memahami substansi materi dan keterampilan siswa melakukan perhitungan matematika akan sangat membantu siswa untuk melaksanakan penyelesaian soal. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori sedang cukup mampu memenuhi indikator 3 pemecahan masalah menurut Polya.

d. Mengecek/menafsir kembali

Subjek SA4, SA6 dan SA 13 mampu melakukan pengecekan terhadap hasil perhitungannya namun tidak membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan baik dan lengkap.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap terakhir, siswa melakukan refleksi yaitu mengecek atau menguji solusi yang telah diperoleh. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori sedang tidak mampu memenuhi 4 indikator pemecahan masalah menurut Polya.

3. Kemampuan pemecahan masalah siswa kategori tinggi

a. Memahami masalah

Subjek SA3, SA9 dan SA15 sudah mampu memahami masalah dengan cukup baik. Pada langkah ini, ketiga subjek mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui pada soal dengan benar namun masih kurang lengkap. Ketiga subjek mampu

mengidentifikasi unsur yang ditanyakan atau yang akan dicari dari soal dengan benar meskipun belum semua informasi dituliskan.

Berdasarkan tahapan Polya yang mengatakan bahwa, pada tahap memahami masalah, siswa dimungkinkan harus memahami masalah yang diberikan yaitu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan untuk menyelesaikan soal atau masalah yang diberikan. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori tinggi memenuhi indikator 1 pemecahan masalah menurut Polya.

b. Menyusun rencana penyelesaian

Subjek SA3, SA9 dan SA15 mampu menyusun rencana penyelesaian yang sesuai dengan prosedur yaitu menentukan rumus/strategi yang diperlukan. Ketiga subjek dapat menuliskan rumus dengan benar meskipun dapat menjawab dengan benar.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap merencanakan pemecahan masalah, siswa dituntut harus mampu menentukan permisalan variabel, membuat model matematika, menentukan strategi atau metode yang akan digunakan dan menuliskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal atau masalah. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori tinggi mampu memenuhi indikator 2 pemecahan masalah menurut Polya.

c. Melaksanakan rencana penyelesaian

Subjek SA3, SA9 dan SA15 mampu melaksanakan rencana penyelesaian yang sesuai dengan prosedur yaitu menggunakan rumus yang tepat. Ketiga subjek mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan tepat karena rumus yang digunakan sudah benar sehingga perhitungan yang diberikan tepat dan sesuai.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap ini siswa melakukan rencana yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya yaitu merencanakan pemecahan masalah. Kemampuan siswa memahami substansi materi dan keterampilan siswa

melakukan perhitungan matematika akan sangat membantu siswa untuk melaksanakan penyelesaian soal. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori tinggi mampu memenuhi indikator 3 pemecahan masalah menurut Polya.

d. Mengecek/menafsir kembali

Subjek SA3 dan SA9 mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan baik dan lengkap namun tidak membuat kesimpulan. Sedangkan subjek SA15 mampu melakukan pengecekan terhadap hasil perhitungannya karena dapat menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan baik dan lengkap.

Berdasarkan tahapan polya mengatakan bahwa pada tahap terakhir, siswa melakukan refleksi yaitu mengecek atau menguji solusi yang telah diperoleh. Maka langkah yang ditempuh siswa dalam kategori tinggi cukup mampu memenuhi 4 indikator pemecahan masalah menurut Polya.

Hasil penelitian menunjukkan respon siswa dalam menyelesaikan masalah lebih mementingkan jawaban dari pada proses sehingga kurang maksimal dalam melaksanakan rencana penyelesaian dan melakukan pengecekan kembali jawaban yang dikerjakan. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa dalam kategori rendah dan sedang pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masih kurang tepat. Sudirman, Cahyono, & Kadir (2018) menyatakan bahwa siswa kurang cermat dalam menyimak isi permasalahan serta kurang memahami kalimat demi kalimat yang ada dalam soal sehingga mulai dari langkah penulisan sampai dengan penyelesaiannya kurang tepat. Penelitian Netriwati (2016) menyebutkan siswa kategori rendah tidak mampu menjelaskan proses perhitungan yang telah dibuatnya dan belum mampu menyebutkan dan menuliskan bagaimana cara memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh pada kedua soal yang diberikan.

Pada penelitian ini siswa kategori rendah dan sedang dapat memahami masalah namun tidak menuliskan semua informasi yang diketahui dan yang ditanyakan sebagai wujud pemahaman mereka tentang isi soal sehingga

mempengaruhi proses menentukan rencana penyelesaian. Selain itu, siswa kategori rendah, sedang dan tinggi kurang teliti dalam melakukan pengecekan kembali karena ingin cepat selesai dalam mengerjakan soal. Siswa memahami informasi yang diketahui dan ditanyakan namun tidak menuliskan dengan lengkap dan tidak melakukan pengecekan kembali sehingga rencana penyelesaian menjadi kurang tepat. Menurut Sahidah (dalam Roudho, dkk, 2020) terkadang siswa tidak menuliskan hal yang diketahui dan ditanya meskipun sudah mengerti. Artinya untuk memahami masalah tidak harus membuat apa yang diketahui dan apa yang ditanya, hanya saja suatu masalah yang abstrak perlu diwakilkan.

Siswa kategori tinggi pada penelitian ini sudah mampu melaksanakan rencana penyelesaian selama proses penghitungan yang berlangsung untuk menemukan jawaban yang benar tetapi belum dapat membuat kesimpulan dengan lengkap. Hal ini dikarenakan siswa kurang teliti dalam menuliskan kesimpulan yang benar terlebih jika pada tahap memeriksa kembali siswa tidak mengecek kembali. Melaksanakan rencana penyelesaian berkaitan dengan memeriksa setiap tahapan dari rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Kegiatan memeriksa kembali berkaitan dengan kebenaran/kepastian dari solusi yang diperoleh (Baiduri, 2015). Siswa kategori tinggi dapat memahami masalah yang ada pada soal, mampu menuliskan apa saja hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal, mampu menjawab semua soal dengan benar. Menurut Netriwati (2016) siswa kategori tinggi menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis secara algoritmik yaitu berfikir sesuai dengan tahapan-tahapan teori Polya dan mampu menyampaikan ide serta berkomunikasi dengan baik sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.

Guru perlu untuk melakukan suatu upaya agar siswa mencapai hasil yang optimal dalam menguasai kemampuan pemecahan masalah matematis. Salah satu upaya yang dapat diusahakan oleh guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai bagi siswa. Model pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan

siswa sekaligus membangun motivasi sehingga bermuara pada meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa dengan memperhatikan tahap pemecahan masalah yang meliputi: (1) memahami masalah, (2) membuat rencana, (3) melaksanakan rencana, dan (4) memeriksa kembali. Adanya tahap-tahap pemecahan masalah oleh Polya diharapkan siswa dapat lebih runtut dan terstruktur dalam memecahkan masalah matematika.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar berdasarkan tahapan polya adalah sebagai berikut

1. Siswa dalam kategori rendah yang berjumlah 3 siswa dari 15 siswa atau sebanyak 20% menurut kemampuan pemecahan masalah Polya, sudah mampu memenuhi indikator 1 yaitu memenuhi kemampuan memahami masalah. Adapun pada indikator 2, 3 dan 4 siswa menunjukkan cukup memiliki kemampuan menyusun rencana penyelesaian, kurang memenuhi kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian dan tidak memenuhi kemampuan mengecek/menafsirkan kembali.
2. Siswa dalam kategori sedang yang berjumlah 9 siswa dari 15 siswa atau sebanyak 60% menurut kemampuan pemecahan masalah Polya, sudah mampu memenuhi indikator 1 dan 2 yaitu memenuhi kemampuan memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian. Adapun pada indikator 3 dan 4 siswa menunjukkan cukup memiliki kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian dan tidak memenuhi kemampuan mengecek/menafsirkan kembali.
3. Siswa dalam kategori tinggi yang berjumlah 3 siswa dari 15 siswa atau sebanyak 20% menurut kemampuan pemecahan masalah Polya, sudah mampu memenuhi indikator 1, 2 dan 3 yaitu memenuhi kemampuan memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian dan melaksanakan rencana penyelesaian. Adapun pada indikator 4 siswa menunjukkan kurang memenuhi kemampuan mengecek/menafsirkan kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan terbiasa menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan aturan-aturan pengerjaan soal yang benar dan sesuai tahapan pemecahan masalah yang dimulai dari menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, menyusun rencana penyelesaian dengan menulis rumus yang diperlukan dengan rinci dan benar, melakukan perhitungan sesuai prosedur, serta menarik kesimpulan dan mengecek kembali perhitungannya.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal secara bertahap dan mengembangkan bentuk-bentuk soal yang digunakan sebagai alat ukur, sehingga guru dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa terhadap konsep bangun datar.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi acuan atau kajian dalam pengembangan penelitian selanjutnya di tempat dan subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini sebagai bahan refleksi dan perbaikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dan peserta didik sehingga penelitian ini kurang maksimal.
2. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini.

3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.
4. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA



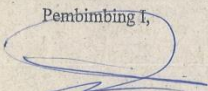
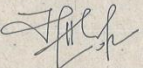
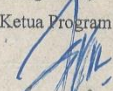
- Agustina, L., & Umar, K. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-langkah Polya pada Siswa SMPN 1 SIPIROK. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 5(1), 44-47.
- Andayani, F., & Lathifah, A. N. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa smp dalam menyelesaikan soal pada materi aritmatika sosial. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1-10.
- Aripin, U. (2018). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar segiempat ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematik untuk siswa kelas VII. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1135-1142.
- Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., & Rustyani, N. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 77-83.
- Damayani, Aries Tika dan Nyai Cintang. (2018). *Pembelajaran Bilangan Sekolah Dasar*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Damayanti, N., & Kartini, K. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA pada materi barisan dan deret geometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 107-118.
- Darmawan, S. M., & Ramlah, R. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal TIMSS Berdasarkan Tahapan Polya. *Maju*, 8(2), 502717.
- Fitri, N. D., Santoso, E., & Jatisunda, M. G. (2021, September). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Langkah Polya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 155-165).
- Fitria, Hidayani, N., Hendriana, H., Amelia, R., (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP dengan Materi Segitiga dan Segiempat. *Edumatic*, 1(8), 2088-2157
- Harefa, M., & Surya, E. (2020). Beberapa Model Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.

- Hasibuan, A. C. U., & Hakim, D. L. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Tahapan Polya. *Didactical Mathematics*, 4(1), 156-162.
- Kamilah, M., & Imami, A. I. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa SMP Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Khasanah, U., Rahayu, R., & Ristiyani, R. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV Materi Bangun Datar Berdasarkan Teori Polya. *Didaktika*, 1(2), 230-242.
- Masamah, Sujadi, dan Riyadi. (2015). Proses Berpikir Reflektif Siswa Kelas X MAN Ngawi Dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah Krulik dan Rudnick Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika. *Journal of Mathematic and Mathematics Education*. 5(1), 38 -50.
- Mulyasa, E. (2017). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadhifa, N., Maimunah, M., & Roza, Y. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 63-76.
- Rahma, A. A. (2023). *Analisis kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita matematika dengan metode polya pada materi relasi dan fungsi siswa kelas VIII-A SMP TA'MIRIYAH SURABAYA*" (Doctoral dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University).
- Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal materi barisan dan deret. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 175-187.
- Raudho, Z., Handayani, T., & Syutaridho, S. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Pythagoras Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(2), 101-110.
- Rosita, I., & Abadi, A. P. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan langkah-langkah polya. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d).
- Saputri, J. R., & Mampouw, H. L. (2018). Kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal materi pecahan oleh siswa SMP ditinjau dari tahapan Polya. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 146-154.

- Suraji, S., Maimunah, M., & Saragih, S. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(1), 9-16.
- Suryani, M., Jufri, L. H., & Putri, T. A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan kemampuan awal matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 119-130.
- Unonongo, P., Ismail, S., & Usman, K. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas IX. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 43-49.
- Wati, R. W., & Sary, R. M. (2019, October). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Pada Materi Pecahan Di Sekolah Dasar. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 378-386).
- Yuwono, T., Supanggih, M., & Ferdiani, R. D. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan prosedur Polya. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 137-144.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lembar Usulan Tema Skripsi

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP) Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgrismg.ac.id		
USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI		
Yth. Ketua Program Studi *)		
1. Bimbingan dan Konseling (BK) 2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)		
Dengan hormat,		
Yang bertanda tangan di bawah ini,		
Nama : Resti Nanda Adelfa		
NPM : 16120427		
Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:		
Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matriks Bangun Datar Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Saringo 04 Pati		
Semarang, 5 Juli 2023		
Yang mengajukan,		
 Resti Nanda Adelfa NPM 16120427		
Menyetujui,	Mengetahui,	Ketua Program Studi,
Pembimbing I,  Sukanto, S.Pd., M.Pd. NIP/NPP 98770131	Pembimbing II,  Puji Manda Sari, S.Pd., M.Pd. NIP/NPP 098301237	 Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. NIP/NPP 098601235
*) Pilih salah satu		

LAMPIRAN 2 Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

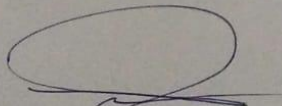
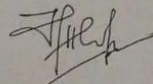
PROPOSAL SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI BANGUN DATAR
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
SARIREJO 04 PATI**

disusun dan diajukan oleh
RESTI NANDA ADELIA
NPM 16120427


telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan ditulis menjadi skripsi
Pada tanggal 27 Juli 2023

Semarang, 27 Juli 2023

<p>Pembimbing I,</p>  <p>Sukamto, S.Pd., M.Pd NPP 987701131</p>	<p>Pembimbing II,</p>  <p>Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd NPP 098301237</p>
--	---

CS Dikembangkan dengan CorelDraw

LAMPIRAN 3 Surat Ijin Penelitian


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0993/IP-AM/FIP/UPGRIS/VIII/2023 08 Agustus 2023
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Sarirejo 04 Pati
 di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

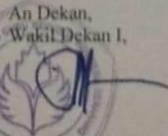
N a m a : Resti Nanda Adelia
 N P M : 16120427
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS KEMAMPUYAN PEMECAHAN MASALAH DALAM
 MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI BANGUN DATAR PADA
 PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI SARIREJO 04 PATI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


 An Dekan,
 Wakil Dekan I,
 Siti Fitriana, S.Pd.,M.Pd.,Kons.
 NPP-088201204


Digital Signatures

LAMPIRAN 4 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PATI
SEKOLAH DASAR NEGERI SARIREJO 04
KECAMATAN PATI

Desa Sarirejo Pati Rt 04 Rw 01 Kode Pos 59118
 Email : sdn.sarirejo.4@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/ 062 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wisnu Prastyawan, S. Th
 NIP. : 19800112 201406 1 002
 Pangkat / Golongan : Penata Muda TK I / III B
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN SARIREJO 04

Menerangkan bahwa :

Nama : Resti Nanda Adelia
 NPM : 16120427
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pada tanggal **28 Juli 2023 -29 Juli 2023** telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sarirejo 04 dengan judul "**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI BANGUN DATAR PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI SARIREJO 04 PATI**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pati, 10 Agustus 2023
 Kepala Sekolah

 Wisnu Prastyawan, S. Th
 NIP. 198001122014061002



LAMPIRAN 5Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN Sarirejo 04 Pati

No	Kode Siswa	Nama Siswa	Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah
1	SA1	Aisyah Husna	Rendah
2	SA2	Arfalita Ristiabel	Rendah
3	SA3	Defio Nanda	Tinggi
4	SA4	Deindra Widy	Sedang
5	SA5	Farenzha Saputri	Sedang
6	SA6	Mahta Fikri	Sedang
7	SA7	Marsya Yurieka	Sedang
8	SA8	Maulida Salsabila	Sedang
9	SA9	Muhibbudin Waliy	Tinggi
10	SA10	Nabila Selviana	Sedang
11	SA11	Nazwa Aulia	Sedang
12	SA12	Rayya Qaireen	Sedang
13	SA13	Riska Meyga	Sedang
14	SA14	Sandi Wahyu	Rendah
15	SA15	Satria Maulana	Tinggi

LAMPIRAN 6 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal

Cerita Bangun Datar

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Soal	No Soal
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan pada soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi	Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Peserta didik diberikan soal berbasis masalah, peserta didik diminta menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya pada soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi	1,2
	4.9.2 Menyelesaikan permasalahan dalam soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang	Peserta didik mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	Peserta didik diberikan soal berbasis masalah, peserta didik diminta membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah pada soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang	3

	4.9.3 Menyelesaikan permasalahan dalam soal cerita berkaitan dengan keliling dan luas persegi	Peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian	Peserta didik diberikan soal berbasis masalah, peserta didik diminta menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian dalam soal cerita berkaitan dengan keliling dan luas persegi	4
	4.9.4 Menyelesaikan permasalahan dalam soal cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga	Peserta didik mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Peserta didik diberikan soal berbasis masalah, peserta didik diminta memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan dalam soal cerita yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga	5

LAMPIRAN 7 Lembar Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

INSTRUMEN SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH**MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sarirejo 04 Pati
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran / Materi : Matematika / Bangun Datar
 Waktu : 90 menit

PETUNJUK Pengerjaan Soal :

- 1) Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- 2) Tulislah nama, nomor absen, dan hari/tanggal pada lembar jawab di pojok kanan atas
- 3) Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu
- 4) Tidak diperkenankan bekerja sama dengan teman
- 5) Periksa kembali soal yang telah kamu kerjakan

1. Perhatikan gambar berikut !



Sebuah lukisan berbentuk persegi dengan luas sebesar 81cm^2 akan dipasangkan bingkai kayu pada sisi lukisan sesuai dengan ukuran lukisan. Berapa panjang kayu yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan?

- a. Informasi apa yang kamu ketahui dari soal di atas?
- b. Hal apa yang ditanyakan dari soal di atas?

2. Perhatikan gambar berikut !



Sebuah cermin berbentuk persegi dengan keliling 64cm^2 akan diberi bingkai dengan kertas kado pada sisi cermin sesuai dengan ukuran cermin. Berapa luas kertas kado yang digunakan untuk membuat bingkai cermin?

- Informasi apa yang kamu ketahui dari soal di atas?
- Hal apa yang ditanyakan dari soal di atas?

3. Perhatikan soal berikut !



Terdapat sebuah persegi panjang memiliki perbandingan panjang : lebar yaitu $3 : 2$. Jika luas persegi panjang tersebut adalah 96cm^2 . Bagaimana cara menghitung keliling persegi panjang tersebut?

4. Perhatikan soal berikut !



Paman mempunyai taman berbentuk persegi dengan keliling 36m . Jika taman tersebut akan ditanami rumput dengan biaya $\text{Rp } 13.000,00/\text{m}^2$. Hitunglah biaya keseluruhan yang diperlukan!

5. Perhatikan gambar berikut !



Pak Romi memiliki sebidang tanah berbentuk segitiga siku-siku dengan alas 5m dan tinggi 8m yang akan ditanami bunga. Harga bibit bunga yaitu Rp 23.000/m², jika pak Romi mempunyai uang Rp 500.000,00. Apakah uang yang dimiliki pak Romi cukup untuk membeli bibit bunga? Berikan alasannya! Periksa kembali jawaban!

LAMPIRAN 8 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sarirejo 04 Pati

Kelas : IV

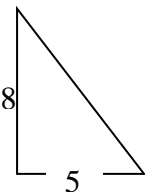
Mata Pelajaran / Materi : Matematika / Bangun Datar

Waktu : 90 menit

No	Kunci Jawaban	Skor	
1.	a. Informasi yang diketahui <ul style="list-style-type: none"> • Persegi dengan luas 81cm^2 • Bingkai kayu sesuai ukuran lukisan 	Peserta didik menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat	4
	b. Hal yang ditanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Berapa panjang kayu yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan? 	Peserta didik menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap	3
		Peserta didik hanya menuliskan informasi yang diketahui atau sebaliknya dengan tepat	2
		Peserta didik menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tidak tepat	1
		Peserta didik tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan	0

2.	a. Informasi yang diketahui <ul style="list-style-type: none"> • Persegi dengan keliling 64cm^2 • Bingkai kertas kado sesuai ukuran cermin b. Hal yang ditanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Berapa luas kertas kado yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan 	Peserta didik menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat	4
		Peserta didik menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat, tetapi kurang lengkap	3
		Peserta didik hanya menuliskan informasi yang diketahui atau sebaliknya dengan tepat	2
		Peserta didik menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tidak tepat	1
		Peserta didik tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan	0
3.	Cara menghitung keliling $K = 2 \times (p + l)$	Peserta didik menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap	3
		Peserta didik menyusun strategi penyelesaian masalah dengan benar namun tidak lengkap	2

		Peserta didik menyusun strategi penyelesaian masalah tetapi tidak tepat dan tidak lengkap	1
		Peserta didik tidak menyusun strategi penyelesaian masalah	0
4.	<p>a. Mencari luas persegi</p> $K = 4s$ $36 = 4s$ $s = \frac{36}{4}$ $s = 9$ <p>b. Menghitung biaya</p> $\text{Biaya keseluruhan} = \text{Rp } 13.000 \times 81$ $= \text{Rp } 1.053.000$	<p>Peserta didik menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dan perhitungan dengan tepat dan lengkap</p>	5
		<p>Peserta didik menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan dengan benar, namun perhitungan kurang tepat</p>	4
		<p>Peserta didik menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas dengan tepat, namun biaya keseluruhan dan perhitungan tidak tepat</p>	3
		<p>Peserta didik menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi</p>	2

		dengan tepat namun luas tidak tepat, serta biaya keseluruhan dan perhitungan tidak tepat	
		Peserta didik menerapkan strategi pemecahan masalah dalam dengan mencari sisi tidak tepat, luas kurang tepat, namun biaya keseluruhan dan perhitungan tidak tepat	1
		Peserta didik tidak menerapkan strategi pemecahan masalah dalam mencari sisi, luas, biaya keseluruhan, dan perhitungan	0
5.	 $L = \frac{a \times t}{2}$ $= \frac{5 \times 8}{2}$ $= \frac{40}{2}$ $= 20$ <p>Biaya yang diperlukan = Rp 23.000 x 20 = Rp 46.000</p> <p>Sisa biaya = Rp 500.000 – Rp 460.000 = Rp 40.000</p> <p>Jadi, uang yang dimiliki oleh pak Romi cukup untuk membeli bibit bunga. Karena masih terdapat sisa uang sebesar Rp 40.000</p>	Peserta didik memeriksa kembali kebenaran dan membuat kesimpulan dengan tepat	4
		Peserta didik memeriksa kembali kebenaran dan membuat kesimpulan namun kurang tepat	3
		Peserta didik tidak memeriksa kembali kebenaran, tetapi membuat kesimpulan atau sebaliknya	2
		Peserta didik memeriksa	1

		kembali kebenaran dan membuat kesimpulan, namun tidak tepat	
		Peserta didik tidak memeriksa kembali kebenaran dan tidak membuat kesimpulan	0
Skor			20

Skor Penilaian :

$$\text{Presentase} : \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah jumlah skor yang diperoleh dari respon peserta didik pada masalah
- b. Skor maksimal 20

LAMPIRAN 9 Instrumen Pedoman Wawancara Peserta Didik

**INSTRUMEN WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR**

A. Identitas Narasumber

Nama :
Kelas :
No. absen :

B. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang tersedia dalam lembar wawancara
3. Berilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan jujur

C. Lembar Wawancara

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau	

mendapat penyelesaian	belum?	
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	

LAMPIRAN 10 Instrumen Pedoman Wawancara Guru

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU DALAM MENGUPAYAKAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH**

A. Identitas Narasumber

Nama :

Jabatan :

Waktu pelaksanaan :

B. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang tersedia dalam lembar wawancara
3. Berilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan jujur

C. Lembar Wawancara

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mendalami masalah? b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik mendalami masalah? c. Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memahami masalah pada soal?	
Peserta didik mampu	a. Bagaimana kemampuan	

<p>membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah</p>	<p>peserta didik dalam merencanakan atau menyusun strategi penyelesaian masalah?</p> <p>b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik mampu merencanakan atau menyusun strategi penyelesaian masalah?</p> <p>c. Bagaimana upaya Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk mampu merencanakan atau menyusun strategi penyelesaian masalah berdasarkan soal?</p>	
<p>Peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian</p>	<p>a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian?</p> <p>b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian?</p>	

	<p>c. Bagaimana upaya Bapak/Ibu agar peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah dalam melakukan perhitungan sesuai dengan perencanaan penyelesaian masalah pada soal?</p>	
<p>Peserta didik mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan</p>	<p>a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memeriksa kembali kebenaran dan membuat kesimpulan?</p> <p>b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik mampu melakukan pemeriksaan kembali dan membuat kesimpulan?</p> <p>c. Bagaimana upaya Bapak/Ibu agar peserta didik mampu melakukan pemeriksaan kembali dan membuat kesimpulan dari hasil perhitungan peserta didik pada soal?</p>	

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek A2

Lembar Jawab Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Materi Bangun Datar

Nama : Marsya Y.J

Kelas : IV

No Absen : 7

1.) a) Persegi dengan luas sebesar 81 cm^2
 b) Panjang kayu untuk membuat bingkai lukisan

2.) a) Persegi dengan keliling 64 cm^2
 b) Luas kertas kado untuk membuat bingkai cermin

3.) a)
 b)

4.) a) Persegi dengan keliling 36 m $k = 4s$ $L = s \times s$ Biaya keseluruhan = $13.000,00$
 b) $36 = 4s$ ~~$13.000,00$~~ $13.000,00 \times 18 = 1053.000,00$
 $s = \frac{36}{4} = 9$ $= 9 \times 9$
 $= 81$

5.) $\frac{\text{Alas} \times \text{Tinggi}}{2}$
 $= \frac{5 \times 8}{2}$
 $= \frac{40}{2}$
 $= 20$
 Biaya yang diperlukan = $23.000,00 \times 20 = 460.000,00$

CS Dipindai dengan CamScanner

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek SA14

Lembar Jawab Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Materi Bangun Datar

Nama : Sandi Natyu
Kelas : IV
No Absen : 14

1. A. lukisan berbentuk persegi

1. B. berapa panjang kayu yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan?

2. A. cermin berbentuk Persegi

2. B. berapa luas kertas kado yang digunakan untuk membuat bingkai cermin

3. keliling Persegi panjang

$$= 2 \times (p + l)$$

$$= 2 \times (3 + 2)$$

$$= 2 \times 5$$

$$= 10 \text{ cm}$$

4. keliling 36 cm^2
Biaya Rp $13.000/\text{m}^2$

$$k = \sum_{s=2}^2$$

$$36 = 5$$

$$\sum^2 = 36$$

$$s = 6$$

Luas = $s \times s$
 $= 6 \times 6$
 $= 36 \text{ cm}^2$

b.) menghitung Biaya
biaya keseluruhan = $\text{Rp } 13.000 \times 36$
 $= \text{Rp } 468.000$

5. Luas = $\frac{1}{2} \times a \times l$
 $= \frac{1}{2} \times 4 \times 5$
 $= 20 \text{ cm}^2$

biaya yang diperlukan = $\text{Rp } 23.000 \times 20$
 $= \text{Rp } 460.000$

Sisa biaya = $\text{Rp } 500.000 - \text{Rp } 460.000$
 $= \text{Rp } 40.000$

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek SA4

Lembar Jawab Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Materi Bangun Datar

Nama	: Deandra Widy F
Kelas	: IV
No Absen	: 09

1. a. Informasi lukisan berbentuk persegi dengan luas sebesar 81 cm^2 .

b. Berapa panjang kayu yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan?

2. a. Informasi cermin berbentuk persegi dengan keliling 64 cm^2

b. Berapa luas kaca kado yang digunakan untuk membuat bingkai cermin?

3. ~~$46 = 2 \times (P + L)$~~
 $k = 2 \times (P + L)$

4. Keliling: s^2 luas: $s \times s = 6 \times 6 = 36$
~~keliling~~
 $36 = s^2$
 $s^2 = \sqrt{36}$
 $= 6$
 Biaya keseluruhan = $13.000 \times 36 = 468.000$

5. ~~$L = \frac{A \times t}{2} = \frac{5 \times 8}{2} = \frac{40}{2} = 20$~~ ~~500~~ sisa biaya: $500.000 - 460.000 = 40.000$
 $23.000 \times 20 = 460.000$

CS Dytidat dengan CoreScanner

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah SA6

Lembar Jawab Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Materi Bangun Datar

Nama : M. Athor Fikri

Kelas : IV

No Absen : 6

1.) a. sebuah lukisan persegi, luas persegi = 18 cm^2
 b. berapa panjang kayu yang digunakan

2. a. cermin berbentuk persegi, keliling persegi = 64 cm
 b. berapa luas kado

3. menghitung keliling = $2 \times (p + l)$

4. $K = 4s$
 $36 = 4s$
 $s = \frac{36}{4}$
 $= 9$

$L = s \times s$
 $= 9 \times 9 = 81$

biaya keseluruhan = $13.000 \times 81 = 1.070.000$

5. $L = \frac{p \times l}{2}$
 $= \frac{5 \times 8}{2}$
 $= \frac{40}{2}$
 $= 20 \text{ cm}^2$

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek SA13

Lembar Jawab Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Materi Bangun Datar

Nama : Riska Meyga A.
 Kelas : IV
 No Absen : 13

1. A. Lukisan berbentuk Persegi
 Luas 81 cm^2
 B. Berapa panjang kayu yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan?

2. A. Cermin berbentuk persegi
 Keliling bangun tersebut 64 cm^2
 B. Berapa luas kertas kado yang digunakan untuk membuat bingkai cermin?

3. a) Keliling Persegi Panjang
 $= 2 \times (P + L)$
 b) menghitung Biaya
 Biaya seluruh = Rp 13.000×36
 $= \text{Rp } 468.000$

4. Keliling 36 cm
 Biaya Rp $13.000 / \text{m}^2$
 $K = S^2$
 $36 = S^2$
 $S = 36$
 $S = 6$
 b) menghitung Biaya
 Biaya seluruh = Rp 13.000×36
 $= \text{Rp } 468.000$

5. Luas = $\frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 8^4 \times 5$
 200 cm^2
 Biaya yang diperlukan = Rp 23.000×200
 $= \text{Rp } 460.000$
 Sisa Biaya = Rp $500.000 - \text{Rp } 460.000$
 $= \text{Rp } 40.000$

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah SA9

Lembar Jawab Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Materi Bangun Datar

Nama : Muhib
 Kelas : IV
 No Absen : 9

1.) 136

a. Mengetahui tentang besar bingkai lukisan dan panjang bingkai
 b. Berapa panjang kayu yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan

2.) 128 cm^2

a. Mengetahui luas kertas kado untuk membuat bingkai Cermin
 b. Berapa luas kertas kado yg digunakan untuk membuat bingkai Cermin

3.) $\frac{5}{3}$
 $\begin{array}{r} 126 \\ - 36 \\ \hline 867 \\ \hline 8206 \end{array}$ keliling = $2 \times (P \times L)$

4.) RP \uparrow 42.000.00 $K = S + S$ $K = 4S$ $36 = 4S$ $S = \frac{36}{4} = 9$ $\$ = 5 \times S$ $= 5 \times 9$ $= 45$ biaya keseluruhan = $13.000.00 \times 81 = 1.053.000.00$

5.) ~~25.126~~

CS Dipindai dengan CamScanner

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek SA15

Lembar Jawab Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Materi Bangun Datar

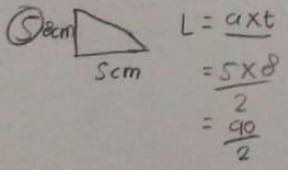
Nama : Seti'a
Kelas : V
No Absen : 15

① a) - lukisan berbentuk persegi
- luas lukisan sebesar 81 cm^2
b) - Panjang kawat yang digunakan untuk membuat bingkai lukisan

② a) - cermin berbentuk persegi
- keliling cermin 64 cm^2
b) - luas kertas kado

③ - keliling persegi panjang
- $2 \times (p+l)$

④ - taman berbentuk persegi biaya keseluruhan
- $k = 45$
 $36 = 45$
 $s = \frac{36}{9}$
 $= 9$
 $L = s \times s = 9 \times 9 = 81$
biaya keseluruhan
 $= 13.000 \times 81$
 $= 1053000$

⑤ 
 $L = \frac{a \times t}{2}$
 $= \frac{5 \times 8}{2}$
 $= \frac{40}{2}$
 $= 20 \text{ cm}^2$

Biaya yang diperlukan = $\text{Rp } 23.000 \times 20$
 $= \text{Rp } 460.000$

sisa biaya $\text{Rp } 500.000 - 460.000$
 $= 40.000$

Jadi, uang yang dimiliki oleh Pak Romi cukup untuk membeli bibit bunga. Karena masih terdapat sisa uang sebesar $\text{Rp } 40.000$

LAMPIRAN 12 Hasil Wawancara Peserta Didik

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA1

**LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR**

A. Identitas Narasumber

Nama : Aisyah
Kelas : IV
No. absen : 1

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	• Bingkai dengan bentuk persegi • Berapa keliling bingkai tersebut?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	Mencari keliling bangun persegi panjang
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	Ya sudah
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	Ya menurut saya sudah sesuai dengan jawaban

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA2

LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR

A. Identitas Narasumber

Nama : Arfalita
Kelas : IV
No. absen : 2

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	• Bingkai berbentuk persegi dan persegi panjang. • Berapa panjang bingkai cermin tersebut?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	Dengan mencari rumus keliling
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	ya sudah
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	sudah sesuai dengan jawaban

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA14

LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR

A. Identitas Narasumber

Nama : Sindi Wahyu
Kelas : IV
No. absen : 14

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	• Bingkai cermin berbentuk persegi panjang • Berapa panjang cermin tersebut?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	Dengan caranya mencari luas persegi panjang
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	Iya sudah benar
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	Iya sudah sesuai karena saya menghitungnya.

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA4

LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR

A. Identitas Narasumber

Nama : Deindra Widy
Kelas : IV
No. absen : 4

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	Diketahui luas 8cm^2 dan kelilingnya 6cm • Berapakah luas dan keliling dari persegi dan persegi panjang?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	- Dengan cara mencari keliling menggunakan rumus $L = 2x(p+l)$
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	Ya sudah karena hasil dari luas dikali biaya.
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	iya sudah karena hasilnya sudah sesuai

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA6

LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR

A. Identitas Narasumber

Nama : Mahta Fikri
Kelas : IV
No. absen : 6

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	Luasnya 81 cm^2 dan keliling 64 cm^2 • Berapakah luas kertas kado tersebut?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	Rumus keliling persegi panjang $k = 2 \times (p + l)$
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	Ya sudah dengan mencari luas lalu hasilnya dikali dengan biaya.
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	Udah benar karena saya sudah menyelesaikannya.

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA13

**LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR**

A. Identitas Narasumber

Nama : Riska Meyga
Kelas : IV
No. absen : 13

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	Diketahui luas 21cm ² dan keliling 64cm - Bagaimana cara mencari luas dan kelilingnya?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	Dengan rumus keliling yaitu $k = 2 \times (p + l)$
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	Ya sudah benar
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	Iya sudah karena sudah mengetahui uangnya cukup.

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA3

LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR

A. Identitas Narasumber

Nama : Defio Manda
Kelas : IV
No. absen : 3

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> Siswa disuruh untuk mencari rumus keliling persegi hal yang ditanyakan yaitu berapa luas dari kertas kado yang digunakan?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	Dengan cara menggunakan rumus keliling dari persegi panjang yaitu $2 \times (p + l) = 2 \times (3 + 2) = 10$
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	sudah benar sesuai dengan rumus matematika.
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	Ya benar saya sudah menyelesaikannya. Jadi

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA9

LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR

A. Identitas Narasumber

Nama : Muhibbudin Waliy
Kelas : IV
No. absen : 9

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Disuruh mencari rumus keliling persegi • yang ditanyakan yaitu berapa luas kertas kada yang digunakan?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	<p>Menggunakan rumus keliling persegi</p> $\text{Panjang} = 2 \times (p+k)$ $= 2 \times (3+2)$ $= 10 \text{ cm}$
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	Sudah sesuai dengan rumus
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	Ya benar

Hasil Wawancara Peserta Didik Subjek SA15

LEMBAR WAWANCARA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BANGUN DATAR

A. Identitas Narasumber

Nama : Satia
Kelas : IV
No. absen : 15

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Siswa mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut?	- Disuruh mencari keliling persegi - Berapa luas dari kertas kado yang digunakan untuk membuat bingkai cermin?
Siswa mampu membuat/menyusun strategi penyelesaian masalah	Bagaimana strategi atau cara kamu untuk menyelesaikan soal cerita tersebut?	- Rumus dari keliling persegi panjang yaitu = $2 \times (p + l)$ = $2 \times (3 + 2)$ = 10 cm
Siswa mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	Menurut kamu, apakah perhitungan yang kamu kerjakan sudah benar atau belum?	sudah benar sesuai dengan rumus
Siswa mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	Apakah hasil pengerjaan kamu sudah benar? kesimpulan yang dapat ditarik dari yang telah kamu hitung?	ya benar

LAMPIRAN 13 Hasil Wawancara Guru

**WAWANCARA GURU DALAM MENGUPAYAKAN PENINGKATAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH**

A. Identitas Narasumber

Nama : Diana Moya Ruspirasan, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas IV
 Waktu pelaksanaan : 29 Juli 2023

B. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang tersedia dalam lembar wawancara
3. Berilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan jujur

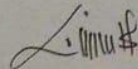
C. Lembar Wawancara

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya	a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mendalami masalah?	Peserta didik dapat mendalami masalah dengan cepat
	b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik mendalami masalah?	Memberikan peserta didik beberapa masalah yang ada di lingkungan dan mengajaknya menyelesaikan bersama
	c. Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memahami masalah pada soal?	Sering mengajak peserta didik berlatih memahami permasalahan - permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran.

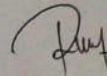
Peserta didik mampu membuat/ menyusun strategi penyelesaian masalah	<p>a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam merencanakan atau menyusun strategi penyelesaian masalah?</p> <p>b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik mampu merencanakan atau menyusun strategi penyelesaian masalah?</p> <p>c. Bagaimana upaya Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk mampu merencanakan atau menyusun strategi penyelesaian masalah berdasarkan soal?</p>	<p>Peserta didik mampu dalam menyusun strategi penyelesaian masalah, walaupun masih ada beberapa anak yang membutuhkan waktu lama.</p> <p>Memberikan kepada peserta didik media ajar dan pengamatan secara langsung untuk menyusun strategi penyelesaian masalah.</p> <p>Peserta didik diajar dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan media ajar agar anak mudah dalam merencanakan strategi penyelesaian masalah.</p>
Peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian	<p>a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian?</p> <p>b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah untuk mendapat penyelesaian?</p> <p>c. Bagaimana upaya Bapak/Ibu agar peserta didik mampu menerapkan strategi</p>	<p>Peserta didik mampu menerapkan strategi pemecahan masalah</p> <p>Memberikan peserta didik media ajar dan pengamatan secara langsung.</p> <p>Memberikan permasalahan yang berkaitan dengan perhitungan,</p>

	pemecahan masalah dalam melakukan perhitungan sesuai dengan perencanaan penyelesaian masalah pada soal?	kemudian mengajak peserta didik secara bersama menyelesaikan permasalahan tersebut.
Peserta didik mampu memeriksa kebenaran dan membuat kesimpulan	a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memeriksa kembali kebenaran dan membuat kesimpulan?	Peserta didik mampu dalam memeriksa kembali kebenaran dan membuat kesimpulan.
	b. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik mampu melakukan pemeriksaan kembali dan membuat kesimpulan?	Mengajak peserta didik berlatih mengoreksi pekerjaan mereka kembali.
	c. Bagaimana upaya Bapak/Ibu agar peserta didik mampu melakukan pemeriksaan kembali dan membuat kesimpulan dari hasil perhitungan peserta didik pada soal?	Mengajak peserta didik mengoreksi pekerjaan secara bersama serta memberi pembahasan mengenai pekerjaan peserta didik

Guru Kelas IV



Diana Maya Puspitasari, S.Pd
NIP 1992 06 18 20 22 21 2013

Pati, 29 Juli 2023
Peneliti


Resti Nanda Adelia
NPM 16120427

LAMPIRAN 14 Hasil Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar

a) Mencari nilai rata-rata (\bar{x})

No	Nama	x
1	Aisyah	60
2	Arfalita	60
3	Defio	85
4	Deindra	70
5	Farenzha	70
6	Mahta	75
7	Marsya	60
8	Maulida	60
9	Munib	90
10	Mabila	75
11	Mazwa	60
12	Rayya	75
13	Riska	70
14	Sandi	65
15	Satria	80
	Jumlah	1055

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{1055}{15}$$

$$= 70,33$$

$$= 70$$

Standar Deviasi Data Populasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

S = standar deviasi
 x_i = data pengukuran
 \bar{x} = rata-rata
n = jumlah data

b. Mencari antara nilai x_i dengan nilai rata-rata (\bar{x})

No	Nama	x_i	\bar{x}	$(x_i - \bar{x})^2$
1	Aisyah	60	70	100
2	Arfalita	60	70	100
3	Defio	85	70	225
4	Deindra	70	70	0
5	Farenzha	70	70	0
6	Mahta	75	70	25
7	Marsya	60	70	100
8	Maulida	60	70	100
9	Munib	90	70	400
10	Mabila	75	70	25
11	Mazwa	60	70	100
12	Rayya	75	70	25
13	Riska	70	70	0
14	Sandi	65	70	25
15	Satria	80	70	100
	Jumlah			1325

c. Mencari standar nilai

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{1325}{15}}$$

$$= \sqrt{88,33}$$

$$= \sqrt{88}$$

$$= 9,38$$

$$S = 9$$

\therefore rata-rata - S rata-rata + SD
 \therefore 70 - 9 70 + 9
= 61 79

Presentase	Kemampuan
skor < $\bar{x} - S$	Rendah
$\bar{x} - S \rightarrow$ skor < $\bar{x} + S$	Sedang
skor $\gg \bar{x} + S$	Tinggi

No	Kategori	Standar nilai	Jumlah siswa	Presentase
1	Rendah	skor ≤ 61	3	20%
2	Sedang	$61 \gg$ skor ≤ 79	.	60%
3	Tinggi	skor $\gg 79$	3	20%

LAMPIRAN 15 Wawancara Pra Penelitian

WAWANCARA PRA PENELITIAN

Informan : Guru Kelas IV

Nama : Diana Maya Puspitasari, S.Pd

Tempat/Tanggal : Pati, 30 Juni 2023

1. Bagaimana prestasi akademik siswa kelas IV SDN Sarirejo 04?

Jawab: prestasi akademik siswa kelas IV sangat beragam karena masing-masing siswa memiliki kemampuan akademis yang berbeda-beda sehingga ada beberapa anak yang kemampuannya melebihi rata-rata dan ada pula anak yang kemampuannya dibawah rata-rata.

2. Apakah ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran matematika? Jika ada, berapa persen siswa yang belum tuntas?

Jawab: tentunya ada beberapa anak yang memang belum tuntas dalam pembelajaran matematika di kelas IV, masih sekitar 40% siswa sulit untuk menyelesaikan dan memahami soal-soal saat mengerjakan matematika

3. Berapa batas nilai ketuntasan pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN Sarirejo 04?

Jawab: KKM 70

4. Mengapa masih ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran matematika?

Jawab: siswa yang masih belum tuntas biasanya siswa-siswi yang masih kesulitan dalam memahami soal-soal terutama dalam pemecahan soal cerita. Biasanya anak-anak sulit untuk menyaring informasi yang ada dalam soal dan terkadang kurang teliti.

5. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah soal cerita materi bangun datar oleh siswa kelas IV SDN Sarirejo 04?

Jawab: siswa terkadang masih sulit untuk merealisasikan/ berimajinasi tentang gambar yang dimaksud dalam soal cerita, sehingga siswa sulit menentukan rumus-rumus yang akan dipakai untuk menyelesaikan soal cerita tersebut.

6. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SDN Sarirejo 04?

Jawab: siswa kurang fokus saat mendengarkan penjelasan guru, kurangnya inisiatif untuk berlatih secara mandiri diluar kelas, kurang mendapat pendampingan untuk memahami buku ajar ketika belajar dirumah

7. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SDN Sarirejo 04?

Jawab: memberikan pemahaman materi dengan berlatih soal-soal latihan yang beragam dengan jenis yang beragam pula sehingga siswa memiliki kemampuan penyelesaian dan penalaran untuk menyelesaikan berbagai macam soal yang disajikan.

Guru Kelas IV

Diana Maya Puspitasari, S.Pd
NIP 19920618 202221 2 013

Pati, 30 Juni 2023

Peneliti

Resti Nanda Adelia
NPM 16120427

LAMPIRAN 16 Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Husna	60
2	Arfalita Ristiabel	62
3	Defio Nanda	70
4	Deindra Widy	77
5	Farenzha Saputri	75
6	Mahta Fikri	70
7	Marsya Yurieka	68
8	Maulida Salsabila	74
9	Muhibbudin Waliy	79
10	Nabila Selviana	74
11	Nazwa Aulia	60
12	Rayya Qaireen	65
13	Riska Meyga	66
14	Sandi Wahyu	75
15	Satria Maulana	80



Latar Penelitian



Latar Penelitian



Latar Penelitian



Suasana pembelajaran



Suasana pembelajaran



Suasana pembelajaran



Suasana pembelajaran



Wawancara peserta didik



Wawancara peserta didik



Wawancara peserta didik



Wawancara peserta didik



Wawancara peserta didik



Wawancara peserta didik



Wawancara guru



Wawancara guru



Foto bersama